

**PENGENALAN HURUF KAPITAL DAN TANDA BACA DALAM  
MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK DI TK ALKHAIRAAT I  
PUSAT PALU**



**SKRIPSI**

*Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*

Oleh:

**SRI ENRAWATI  
NIM: 18.1.05.0031**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, Penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Pengenalan Huruf Kapital dan Tanda Baca dalam Mengembangkan Bahasa Anak di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu”** benar adalah hasil karya Penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dianggap batal demi hukum.

Palu, 19 Juni 2023 M  
30 Dzulqa'dah 1444 H

Penulis




Sri Enrawati  
18.1.05.0031

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pengenalan Huruf Kapital dan Tanda Baca dalam Mengembangkan Bahasa Anak di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu” oleh mahasiswa atas nama Sri Enrawati NIM: 18.1.05.0031, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk dapat diujikan.

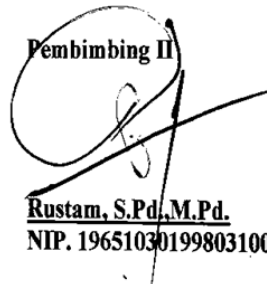
Palu, 19 Juni 2023 M  
30 Dzulqa’dah 1444 H

Pembimbing I



Dr. Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 197806062003122001

Pembimbing II



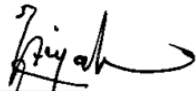

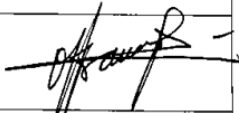
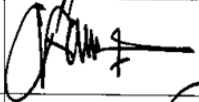

Rustam, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 196510301998031007

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Sri Enrawati NIM : 18.1.05.0031 dengan judul "Pengenalan Huruf Kapital dan Tanda Baca dalam Mengembangkan Bahasa Anak di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu" yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 07 Agustus 2023. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dengan beberapa perbaikan.

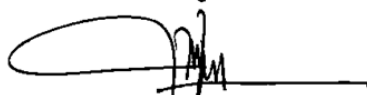
Palu, 14 Agustus 2023 M  
27 Muharram 1445 H

### DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Ufiyah Ramlah, S. Pd.I., M.S.I	
Penguji Utama I	Dr. Rusdin, M. Pd	
Penguji Utama II	M. Iksan Kahar, M. Pd	
Pembimbing I	Dr. Kasmianti, S. Ag., M. Pd.I	
Pembimbing II	Rustam, S. Pd., M. Pd	

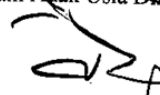
Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. Askar, M. Pd**  
NIP. 196705211993031005

Ketua Jurusan Pendidikan  
Islam Anak Usia Dini



**Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed**  
NIP. 198606122015032005

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul *“Pengenalan Huruf Kapital dan Tanda Baca dalam Mengembangkan Bahasa Anak di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu”* dapat terselesaikan dengan baik dan lancar sesuai harapan. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulisan dan penelitian ini dilaksanakan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ayahanda Erman Tumbu dan Ibunda Wasni Gani, yang telah mengasuh, membesarkan, dan mendidik dengan sabar, penuh kasih sayang serta membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini. Tidak lupa pula kepada saudari saya serta keluarga yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis untuk menyelesaikan studi

di bangku perkuliahan.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf Pettalongi, M. Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah mengizinkan penulis untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi yang bapak pimpin.
3. Bapak Dr. H. Askar, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Bapak Dr. Arifuddin M. Arif, S. Ag., M. Ag selaku Wakil Dekan I, yang telah mengarahkan penulis dalam menempuh perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
4. Ibu Hikmatur Rahmah, Lc., M. Ed, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Ibu Ufiah Ramlah, S. Pd.I., M.S.I, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis selama proses perkuliahan dan rencana penelitian ini.
5. Ibu Dr. Kasmiasi, S. Ag., M. Pd.I selaku Pembimbing I dan Bapak Rustam, S. Pd., M. Pd selaku Pembimbing II dalam penelitian ini yang dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membimbing, mengarahkan, dan membantu dalam menyusun skripsi ini dari awal bimbingan proposal sampai pada tahap terakhir ini sehingga bisa selesai sesuai dengan harapan.
6. Bapak Dr. Hamlan, M. Ag selaku Dosen Penasehat akademik penulis, yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN)

Datokarama Palu.

7. Bapak dan Ibu dosen FTIK yang selama ini telah memberikan ilmu kepada penulis sejak awal masuk sampai akhir penyelesaian kuliah.
8. Seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis serta rekan-rekan seangkatan yang telah memberikan bantuan moril maupun materil.
9. Para informan yang telah bersedia meluangkan waktu memberikan informasi terkait penelitian penulis.
10. Sahabat Imel A. Darungo dan Faridawati Maswara yang selalu dengan tulus memberikan bantuan, apresiasi, motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menjalani perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah SWT.

Palu, 19 Juni 2023 M  
30 Dzulqa'dah 1444 H

Penulis,

Sri Enrawati  
NIM. 18.1.05.0031

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Penegasan Istilah .....	7
E. Garis-Garis Besar Isi.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	10
A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Pengertian Penulisan Huruf Kapital dan Tanda Baca.....	11
C. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini .....	22
D. Aspek Perkembangan Bahasa.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	39
A. Jenis Penelitian .....	39
B. Lokasi Penelitian .....	40
C. Kehadiran Peneliti .....	41
D. Data dan Sumber Data.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	46
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b> .....	49
A. Gambaran Umum TK Alkhairaat 1 Pusat Palu .....	49
B. Pengenalan Huruf Kapital dan Tanda Baca dalam Mengembangkan	



Bahasa Anak.....	55
C. Faktor Pendukung dan Kendala pada Pengenalan Huruf Kapital dan Tanda Baca dalam Mengembangkan Bahasa Anak .....	63
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	67
A. Kesimpulan .....	67
B. Implikasi Penelitian.....	67

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel IV.I.....	47
Tabel IV.II.....	52
Tabel IV.III .....	53

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	I	Keadaan Sarana dan Prasarana di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu
Lampiran	II	Pedoman Wawancara
Lampiran	III	Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran	IV	Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi
Lampiran	V	Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
Lampiran	VI	Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
Lampiran	VII	Surat Izin Penelitian
Lampiran	VIII	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran	IX	Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM)
Lampiran	X	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
Lampiran	XI	Surat Jadwal Komprehensif
Lampiran	XII	Kartu Seminar Proposal Skripsi
Lampiran	XIII	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
Lampiran	XIV	Dokumentasi
Lampiran	XV	Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

**Nama : Sri Enrawati**  
**NIM : 18.1.05.0031**  
**Judul Skripsi : Pengenalan Tanda Baca dan Huruf Kapital dalam Mengembangkan Bahasa Anak di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu**

---

Skripsi ini membahas tentang pengenalan tanda baca dan huruf kapital dalam mengembangkan bahasa anak di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: pertama, Bagaimana teknik pengenalan huruf kapital dan tanda baca dalam mengembangkan bahasa anak di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu. Kedua, Faktor apa yang menjadi kendala pengenalan huruf kapital dan tanda baca dalam proses mengembangkan bahasa anak di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan datanya diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Sedangkan keabsahan datanya diperkuat dengan triangulasi yaitu teknik pemeriksaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Teknik pengenalan huruf kapital dan tanda baca dalam mengembangkan bahasa anak di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu yaitu: Kemampuan bahasa anak dalam kegiatan pengenalan tanda baca dan huruf kapital, guru mengenalkan media atau alat-alat yang digunakan oleh peserta didik untuk pengenalan tanda baca dan huruf kapital, mengenalkan huruf pada anak, mengenalkan huruf kapital dan tanda baca. 2. Faktor pendukung dan kendala guru pada pengenalan tanda baca dan huruf kapital dalam mengembangkan bahasa anak yaitu: Faktor pendukung: sarana dan prasarana, situasi dan kondisi ruang belajar, latar belakang pendidikan guru, dan kemampuan guru dalam mengenalkan huruf kapital dan tanda baca. Sedangkan faktor yang menjadi kendala yaitu peserta didik yang hiperaktif sehingga guru sedikit mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pengenalan huruf kapital tersebut.

Implikasi penelitian ini ditujukan pertama kepada kepala sekolah agar terus memperhatikan dan memantau sarana dan prasarananya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya. Kedua kepada pihak guru agar meningkatkan teknik pembelajaran dalam melakukan kegiatan pengenalan huruf kapital dan tanda baca.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang Masalah***

Bahasa merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan makna kepada orang lain dan membangun interaksi antara individu satu dengan lainnya. Kemampuan berbahasa menunjukkan kemampuan manusia yang kompleks dan fantastis, sehingga bahasa dapat berkembang dengan cepat sejak anak usia dini. Perkembangan bahasa dimulai dari lingkungan yang sederhana melalui praktek empirik secara langsung.

Anak usia dini merupakan pribadi sosial yang memerlukan orang lain untuk berkomunikasi, maka anak akan membutuhkan orang lain, sebagai tempat untuk mendapatkan serta memberikan afeksi. Membicarakan masa anak usia dini sangatlah penting, karena telah menjadi pokok bahasan hingga saat ini. Bahkan, sejak dalam kandungan pun proses pendidikan sudah terjadi melalui interaksi langsung, antara orangtua dan bayi yang dikandungnya dan pendidikan dapat dilanjutkan setelah lahirnya anak kedunia. Sebagaimana pendidikan anak dalam kandungan menurut perspektif islam. Islam memandang pendidikan sebagai suatu proses, dalam rangka mempersiapkan manusia untuk mampu mengemban amanah sebagai khalifah dimuka bumi. Sebagaimana anak ketika pertama dilahirkan ke permukaan bumi ini, dalam keadaan lemah dan tidak tahu apa-apa sehingga memerlukan bantuan orang lain untuk mendidiknya. Sebagaimana firman Allah SWT. dalam Q.S. An-Nahl/16:78 :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ  
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemahnya:

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”.<sup>1</sup>

Ayat di atas, menyatakan bahwa manusia dilahirkan ke bumi ini, dalam keadaan lemah dan tidak mengetahui apa-apa. Kelemahan manusia itu harus dikembangkan melalui proses pendidikan secara *continue*, mulai dari masa kanak-kanak sampai dewasa bahkan sampai manusia itu meninggalkan dunia fana ini.

Perkembangan bahasa anak ditempuh melalui cara yang sistematis dan berkembang sesuai tahap perkembangan anak meskipun dari berbagai latar belakang yang berbeda.<sup>2</sup> Anak-anak memiliki kemampuan berbahasa yang baik dalam mengungkapkan pemikiran, perasaan serta tindakan interaktif dengan lingkungannya sejak usia dini. Anak usia dini berada pada tahap pertumbuhan dan perkembangan paling pesat, baik dari segi fisik maupun mental. Selain pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan motorik, moral, sosial emosional, kognitif dan juga bahasa berlangsung sangat pesat. Aspek-aspek perkembangan tersebut tidak berkembang secara sendiri-sendiri, melainkan saling terjalin satu sama lainnya. Salah satu aspek bahasa yang perlu dipersiapkan dan dikembangkan pada anak usia Taman Kanak-kanak (TK) untuk menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya adalah kemampuan mengenal huruf. Kemampuan

---

<sup>1</sup> Kementrian Agama RI, *Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an.*, (Bandung, PT Sygma Examedia Arkanleema, 2017), 275.

<sup>2</sup> Enny Zubaidah. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini.* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2023), 13.

mengenali huruf merupakan kemampuan yang terlihat sederhana. Namun kemampuan ini harus dikuasai oleh anak TK karena pengenalan terhadap huruf termasuk modal awal memiliki keterampilan membaca.

Keterampilan membaca merupakan landasan utama seseorang untuk mengenali tentang berbagai cabang ilmu pengetahuan, dengan kemampuan dan keterampilan membaca seseorang mengetahui segala informasi yang ada disekitarnya dengan mudah. Dengan demikian keterampilan membaca merupakan hal penting untuk memperoleh pengetahuan dan informasi dan perlu dikembangkan pada anak usia dini.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, butir 14 menyatakan bahwa “pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan pada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun”. Stimulasi dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>3</sup>

Usia 0-6 tahun merupakan usia emas ( *the golden age* ) yaitu masa peka yang hanya datang sekali. Masa peka adalah masa perkembangan anak yang harus dikembangkan secara optimal. Bloom menyatakan bahwa 80% perkembangan mental, kecerdasan anak berlangsung pada usia dini.<sup>4</sup> Usia perkembangan anak usia dini di Indonesia dalam rentang 0-6 tahun dan termasuk dalam usia anak taman kanak-kanak. Pada usia TK harus sudah mengenali huruf saat keluar dari TK, sehingga saat memasuki Sekolah Dasar anak tidak mengalami kesulitan untuk menguasai keterampilan membaca. Untuk menguasai keterampilan membaca di TK diperlukan berbagai cara dalam proses pembelajaran

---

<sup>3</sup> Yuliani Nurani Sujiono. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Indeks. 2009), 8.

<sup>4</sup> Depdiknas. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Berbahasa di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Balai Pustaka. 2007), 1.

mengenalkan huruf salah satunya adalah dengan menggunakan berbagai media kartu kata agar anak tertarik dengan hal-hal baru sehingga mereka mudah dalam menerima informasi. Namun ternyata di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu belum menggunakan media kartu kata dalam proses pembelajaran dalam mengenal huruf.

Permasalahan dalam pembelajaran mengenal huruf pada anak di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu masih mengikuti cara-cara lama yang kurang efektif, seperti penggunaan buku tema dan dengan media yang masih kurang. Pembelajaran mengenal huruf di TK seringkali hanya menggunakan majalah LKA (Lembar Kerja Anak). Proses pembelajaran mengenalkan huruf belum menggunakan media yang lebih efektif untuk mengenalkan huruf seperti alat permainan edukatif.

Hasil awal/pras penelitian di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak pada kelompok B masih kurang, sehingga perlu dikembangkan lagi dengan model dan media pembelajaran yang lebih baik dan efektif. Indikator pencapaian perkembangan keaksaraan yang harus dikuasai anak adalah mengenal simbol-simbol, mengenal suara-suara hewan/benda yang ada disekitarnya, membuat coretan yang bermakna, meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z (Permendikbud No 137 tahun 2014). Media pembelajaran yang tersedia untuk mengenalkan huruf masih belum lengkap. Proses pembelajaran yang menyenangkan untuk mengenalkan huruf masih kurang, monoton, dan belum dikemas dalam bentuk permainan. Stimulasi pada anak dalam mengembangkan kemampuan mengenal huruf belum dilakukan



secara maksimal. Stimulasi pada anak dalam mengenalkan huruf pada anak TK perlu ada inovasi dengan berbagai macam permainan membaca menggunakan media. Guru perlu mengembangkan cara mengajar agar anak dapat termotivasi dalam berbagai kegiatan belajarnya. Hal ini agar aspek perkembangan bahasa anak usia dini dapat berkembang dengan maksimal. Namun, stimulasi dalam mengenalkan huruf masih kurang.

Guru perlu merancang pembelajaran untuk mengenalkan huruf kepada anak-anak dengan baik, sehingga mampu menumbuhkan pemahaman tentang huruf bermakna dalam situasi yang menyenangkan.

Permasalahan di atas membuat penulis tertarik untuk mengangkat judul pengenalan tanda baca dan huruf kapital dalam mengembangkan bahasa anak di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu. Kenyataan yang diamati penulis menunjukkan bahwa keadaan yang menjadi permasalahan antara lain; (1) Kurangnya kemampuan mengenal huruf kapital anak kelompok B di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu, (2) Kurangnya cara guru mengenalkan tanda baca pada anak di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis memilih dan menetapkan penelitian skripsi dengan judul: “Pengenalan Tanda Baca dan Huruf Kapital dalam Mengembangkan Bahasa Anak di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu”

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan uraian latar belakang maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah; Apakah pengenalan huruf kapital dan tanda baca dapat meningkatkan proses pengembangan bahasa anak di TK Alkhairaat 1 Pusat

Palu? Dengan sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana teknik pengenalan huruf kapital dan tanda baca dalam mengembangkan bahasa Anak di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu.
2. Faktor apa yang menjadi kendala pengenalan huruf kapital dan tanda baca dalam proses mengembangkan bahasa anak di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu.

### ***C. Tujuan dan Manfaat Penelitian***

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana teknik pengenalan huruf kapital dan tanda baca dalam mengembangkan bahasa Anak di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu.
- b. Untuk mengetahui faktor apa yang menjadi kendala pengenalan huruf kapital dan tanda baca dalam proses mengembangkan bahasa anak di TK Alkhairaat I Pusat Palu.

#### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberikan wawasan pengetahuan berkaitan dengan pengetahuan kebahasaan bagi para guru dan anak usia dini.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru terhadap pengenalan huruf kapital dan tanda baca dalam proses mengembangkan bahasa anak di TK Alkhairaat I Pusat Palu.

#### ***D. Penegasan Istilah***

Agar tidak menimbulkan kesalahan penafsiran terhadap beberapa kata dalam skripsi ini, maka diperlukan penjelasan sebagai berikut:

##### **1. Pengenalan Tanda Baca**

Tanda baca adalah suatu simbol yang memiliki arti tertentu yang digunakan di dalam komunikasi tidak langsung yaitu tulisan. Tanda baca adalah tanda-tanda yang digunakan di dalam bahasa tulis agar kalimat-kalimat yang kita tulis dapat dipahami orang seperti yang kita maksudkan.<sup>5</sup>

Pengenalan tanda baca dalam penelitian ini dimaksudkan adalah kegiatan seorang pendidik dalam mengajarkan atau mengenalkan peserta didiknya mengenai tanda baca yang digunakan dalam penulisan kalimat, yang bertujuan untuk mengembangkan bahasa anak-anak yang masih belajar ditingkat TK atau PAUD.

##### **2. Pengenalan Huruf Kapital**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia huruf kapital adalah huruf yang berukuran dan berbentuk khusus (lebih besar dari huruf biasa). Umumnya huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama sebuah kata pertama dalam kalimat, huruf pertama nama diri, dan lain-lain. Huruf kapital merupakan huruf khusus (besar), biasanya digunakan pada huruf pertama dari kata pertama dalam kalimat atau huruf.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Ana Mariana Purnama Sari, dkk, *Analisis Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca Pada Paragraph Deskriptif Siswa Kelas IV SDN Binong II Kabupaten Tangerang*, Vol.1, No. 1, Desember 2019, ( 9 Januari 2023).

<sup>6</sup> Hyasintha Titin, *Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Penggunaan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Untuk Siswa Kelas II SD*, Skripsi Universitas

Selanjutnya pengenalan huruf kapital adalah kegiatan seorang pendidik dalam mengajarkan atau mengenalkan peserta didiknya mengenai penggunaan huruf kapital pada awal penulisan kata, baik pada awalan penulisan nama, ataupun pada awalan kalimat. yang bertujuan untuk mengembangkan bahasa anak-anak yang masih belajar ditingkat TK atau PAUD.

### 3. Pengembangan Bahasa

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata pengembangan mengandung pengertian tentang; proses atau cara, perbuatan mengembangkan.<sup>7</sup> Sedangkan kata bahasa mengandung pengertian tentang (*Linguistic*; ilmu bahasa, sistem lambing bunyi berartikulasi; melalui alat ucap manusia bentuk lisan atau tulisan.<sup>8</sup> Istilah linguistik sering juga dinyatakan dengan istilah atau nama yang berbeda. Ada yang menyatakannya dengan linguistik, pengantar linguistik, linguistik umum, atau pengetahuan linguistik umum. Namun, dengan istilah-istilah yang berbeda itu substansi kajiannya sama yakni bahasa. Linguistik adalah ilmu bahasa, ilmu yang mengkaji, menelaah, menganalisis bahasa secara umum, baik bahasa daerah, bahasa Indonesia, ataupun bahasa asing.

#### ***E. Garis-Garis Besar Isi***

Bab I Pendahuluan terdiri dari latar belakang, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian, Penegasan Istilah dan Garis-garis besar Isi.

Bab II Kajian Pustaka terdiri dari pengertian penulisan huruf kapital dan Perkembangan bahasa anak usia dini.

---

Sanata Dharma Yogyakarta (2021) 18. ( 9 Januari 2023).

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Depdiknas, 2014), 201

<sup>8</sup> Ibid, 100

Bab III Metode Penelitian menerangkan tentang metode pendekatan dan desain penelitian yang digunakan peneliti dalam pembahasan yang meliputi lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian membahas tentang gambaran umum TK Alkhairat 1 Pusat Palu yang mencakup tentang profil, visi misi, sarana dan prasarana serta keadaan pendidik di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu dan hasil penelitian yang mencakup tentang langkah-langkah apa saja yang dilakukan guru dalam melakukan kegiatan pengenalan tanda baca dan huruf kapital dalam mengembangkan bahasa anak serta membahas tentang faktor pendukung dan kendala pada penerapannya.

Bab V Penutup yang memuat tentang keseluruhan hasil dari rumusan masalah dan implikasi dari Penulis untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dan diakhiri dengan daftar pustaka beserta lampiran-lampiran lainnya yang menunjang kevalidan Skripsi ini.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dimaksudkan agar penulisan karya tulis ini tidak memiliki kesamaan dengan penelitian lainnya. Oleh karena itu, penelitian terdahulu dipilih dan ditetapkan untuk menghindari plagiasi. Adapun penelitian terdahulu yang menjadi bahan perbandingan sebagai berikut:

*Pertama*, Dwi Irma Safitri dengan judul penelitian; *Pengaruh Bermain Flashcard dalam Meningkatkan bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Surya Bahari Lampung Timur*” Skripsi; UIN Lampung, 2019.<sup>1</sup> Adapun persamaan penelitian ini adalah berkaitan dengan masalah huruf. Sedangkan segi perbedaan terletak pada media yang digunakan.

*Kedua*, Chikita Varerawati dengan judul penelitian; “*Pembelajaran dengan Media Flashcard dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia 4-5 Tahun di Tk Al-Hidayah Kecamatan Sukaraja Kota*” Tahun 2019.<sup>2</sup> Persamaan penelitian ini dengan penulisan skripsi penulis terletak pada masalah huruf. Sedangkan segi perbedaan terletak pada pilihan antara huruf bahasa Arab (hijaiyah).

*Ketiga*, Fatihah Ghoziah dengan judul penelitian; “*Kemampuan Bahasa Anak dalam Mengenal Huruf Alfabet pada Anak Usia 4-5 Tahun di Kelurahan Sukabumi Utara Jakarta Barat*” Skripsi; UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Tahun

---

<sup>1</sup> *Pertama*, Dwi Irma Safitri dengan judul penelitian; *Pengaruh Bermain Flashcard dalam Meningkatkan bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Surya Bahari Lampung Timur*” Skripsi; UIN Lampung, 2019

<sup>2</sup> *Kedua*, Chikita Varerawati dengan judul penelitian; “*Pembelajaran dengan Media Flashcard dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia 4-5 Tahun di Tk Al-Hidayah Kecamatan Sukaraja Kota*” Skripsi; IAIN Bengkulu, 2020

2022.<sup>3</sup> Persamaan dari penelitian ini yaitu berkaitan dengan masalah huruf. Sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian tersebut hanya terfokus pada mengenal huruf abjad. Sehingga pada penelitian ini penulis memfokuskan penelitian pada pengenalan huruf kapital.

### ***B. Pengertian Penulisan Huruf Kapital dan Tanda Baca***

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata “menulis” diartikan mencoretkan huruf atau angka dengan pensil dan sebagainya diatas kertas atau yang lain. Menulis berarti melahirkan atau mengungkapkan pikiran atau perasaan melalui suatu lambang (tulisan). Tentu saja lambang (tulisan) yang dipakai haruslah merupakan hasil kesepakatan para pemakai bahasa yang satu dan saling memahami.<sup>4</sup> Menulis juga merupakan suatu perbuatan fisik dalam bentuk lambang-lambang bahasa dengan alat tulis sebagai salah satu bentuk keterampilan berbahasa sehingga tulisan bisa digunakan sebagai alat komunikasi tidak langsung.

Menulis dapat dianggap sebagai suatu proses ataupun hasil. Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan. Sebenarnya kegiatan menulis yang menghasilkan sebuah tulisan sering dilakukan, misalnya mencatat pesan ataupun menulis memo untuk teman.

Menulis adalah kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain. Aktivitas menulis melibatkan unsur penulis sebagai

---

<sup>3</sup> Ketiga, Fatimah Khoziah dengan judul penelitian; “Kemampuan Bahasa Anak dalam Mengenal Huruf Alfabet pada Anak Usia 4-5 Tahun di Kelurahan Sukabumi Utara Jakarta Barat” Skripsi; UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Tahun 2022.

<sup>4</sup> Wijayanti, Sri Hapsari dkk, *Bahasa Indonesia Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah* (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), 2-6.

penyampaian pesan, atau isi tulisan, saluran atau media tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan. Sebagai suatu keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasi isi tulisannya menuangkan dengan formulasi ragam bahasa tulisan dan konvensi penulisan lainnya.

Menulis sebagai aktivitas berbahasa tidak dapat dilepaskan dari kegiatan berbahasa lainnya. Apa yang diperoleh melalui menyimak, membaca, dan berbicara akan memberinya masukan berharga bagi kegiatan menulis. Meskipun demikian, menulis sebagai suatu aktivitas berbahasa tulis memiliki perbedaan, terutama dalam kegiatan berbahasa lisan. Perbedaan itu menyangkut cara serta konteks dan hubungan antara unsur yang terlibat, yang berimplikasi pada ragam bahasa yang digunakan.<sup>5</sup>

Keterampilan menulis seseorang sangat dipengaruhi oleh keterampilan lainnya. Dapat dikatakan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan yang tinggi dari keempat keterampilan berbahasa tersebut.

Berdasarkan beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa pengertian menulis sangat luas, tidak hanya sekedar mencoret huruf atau angka diatas kertas, tetapi menulis merupakan suatu aktivitas yang mencakup gerak lengan, tangan, jari, dan mata secara terintegrasi atau kegiatan mengungkapkan pikiran, perasaan atau ide dalam bentuk simbol atau lambang bunyi yang disepakati sebagai suatu sistem komunikasi. Sedangkan penggunaan huruf kapital sebagaimana yang berlaku dalam Ejaan Yang Disempurnakan, misalnya di awal kalimat dan di awal

---

<sup>5</sup> Suparno dan Muhammad Yunus. *Keterampilan Dasar Menulis* (Cet.ke-5, Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), 129.



nama orang. Penulisan huruf kapital sering ditemukan dalam tulisan-tulisan adalah sebagai bagian penerapan ejaan. Penulisan huruf kapital erat kaitannya dengan huruf abjad Latin-Indonesia, yaitu huruf a sampai dengan z karena sumber penggunaan huruf kapital berasal dari huruf abjad.

Indonesia termasuk di dalam pengajaran ejaan di sekolah-sekolah telah lazim menggunakan dua cara penulisan huruf kapital, yaitu cara pertama adalah model yang dikembangkan oleh Winnen yang menggunakan bentuk huruf A, M, N dan sebagainya. Cara kedua adalah yang dikembangkan oleh Tazelaar, yaitu menggunakan huruf kecil yang dibesarkan, contohnya *a*, *m* dan *n*. Kedua model ini akhirnya pun melahirkan pendapat dalam anjuran pemakaian yang berbeda pula. Misalnya saja, mengemukakan bahwa, istilah huruf besar ialah bersinonim dengan kapital. Dalam istilah bahasa Inggris kedua istilah itu disebut *capital latte*.<sup>18</sup>

Harus kita sadari benar-benar bahwa tidak semua huruf yang besar merupakan huruf besar atau huruf kapital. Walaupun demikian bentuk kecil, suatu huruf dapat juga merupakan huruf kapital atau huruf besar. Misalnya *a*, *m* memang besar, tetapi bukan huruf besar atau huruf kapital.

Dalam menulis apapun itu, pasti kita menggunakan dua jenis huruf, yaitu huruf kapital dan nonkapital. Awalnya, alfabet latin yang tertua yakni skrip standar untuk penulisan bahasa Inggris sudah ada sejak tahun 600 sebelum masehi. Saat itu, alfabet huruf-huruf latin hanya dituliskan dengan huruf kapital saja. Kebanyakan hurufnya memiliki bentuk siku-siku karena ditulis atau dipahat di permukaan batu.

Dari waktu ke waktu, akhirnya peralatan yang digunakan sebagai media menulis terus berkembang, sehingga tulisan beralih menggunakan pulpen yang digoreskan ke daun-daun, kemudian berkembang lagi menulis di kertas. Sejak awal abad ke-2, pengertian huruf kapital ini mulai dipahami karena orang mulai beralih menggunakan huruf kapital namun dengan ukuran lebih kecil.

Hal ini awalnya dilakukan untuk memudahkan menulis menggunakan tangan. Baru sekitar abad ke-8, huruf-huruf dikembangkan menjadi huruf yang lebih kecil dan bahkan beberapa berubah bentuknya. Dari situlah mulai digunakan huruf kapital dan nonkapital, sebelum akhirnya abag ke-18 dikembangkan lagi menggunakan kombinasi huruf kecil.

#### 1. Definisi Huruf Kapital

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia huruf kapital adalah huruf yang berukuran dan berbentuk khusus (lebih besar dari huruf biasa) biasanya digunakan sebagai huruf pertama dari kata pertama dalam kalimat, huruf pertama nama diri, dll.<sup>6</sup>

Penggunaan huruf kapital dalam kehidupan sehari-hari merupakan aturan dasar yang wajib dipahami agar bisa menulis dengan benar sesuai kaidah yang berlaku. Kegiatan menulis bukan hanya menuangkan ide dan pemikiran yang dimiliki, namun juga harus sesuai aturan agar mudah dipahami. Huruf besar digunakan untuk berbagai tujuan, salah satunya adalah untuk menegaskan penulisan pada sebuah kata.

---

<sup>6</sup> Pusat Bahasa Kemendiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008) 1219, cet. Ke-4, 513

Huruf kapital seringkali disebut juga dengan huruf besar yang umumnya digunakan sebagai awalan dalam penulisan sebuah kata. Selain itu, terdapat beberapa aturan yang menyatakan bagaimana aturan penulisan huruf besar yang sesuai dengan aturan. Hampir sebagian besar aturan yang tercantum dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) tidak jauh berbeda dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), namun terdapat beberapa perubahan serta tambahan yang dilakukan. Dalam Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), huruf besar harus digunakan pada huruf awal nama orang, gelar keagamaan, kehormatan, maupun keturunan.

Pada aturan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) ditambahkan lagi satu ketentuan yaitu harus digunakan sebagai awal kata julukan. Tujuan penempatan huruf besar dengan baik adalah untuk mempermudah pembaca dalam memahami sebuah informasi yang ada pada sebuah kalimat. Kesalahan penggunaan aturan penulisan dapat mempengaruhi intonasi pembaca dan dapat memunculkan persepsi yang berbeda dari yang diharapkan oleh penulis.

## 2. Penggunaan Huruf Kapital

1. Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat. Misalnya:
  - a) *D*ia membaca buku di perpustakaan sekolah.
  - b) *A*pa maksudnya?
  - c) *K*ita harus belajar mencintai produk dalam negeri.
  - d) *P*ekerjaan itu akan selesai dalam satu jam jika dikerjakan dengan tekun.

2. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung.

Misalnya:

- a) Adik bertanya “**K**apan kakak menikah?”
- b) Orang itu menasihati anaknya, “**B**erhati-hatilah Nak!”
- c) “**K**emarin engkau terlambat mengumpulkan tugas kuliah,” katanya.
- d) “**B**esok pagi,” kata ibu, “dia akan berangkat.”<sup>7</sup>

3. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama dalam kata dan ungkapan yang berhubungan dengan agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk kata ganti untuk Tuhan. Misalnya:

- a) *I*slam
- b) *Q*ur’an
- c) *A*llah
- d) *Y*ang *M*aha *P*engasih
- e) *T*uhan akan menunjukkan jalan kepada hamba-*N*ya.
- f) Bimbinglah hamba-*M*u, ya *T*uhan, ke jalan yang *E*ngkau beri rahmat.<sup>8</sup>

4. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang. Misalnya:

- a) *M*ahaputra Yamin
- b) *S*ultan Hasanuddin
- c) *H*aji Agus Salim
- d) *I*mam Syafi’i

---

<sup>7</sup> Tim Mendikbud, *Pedoman EYD : Ejaan Yang Disempurnakan*, (Jakarta: Pustaka Widyatama, 2007), cet. Ke-3. 17

<sup>8</sup> Tim Mendikbud, *op. cit.* 18

e) *Nabi Ibrahim*

Catatan :

Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang.

Misalnya:

a) Dia baru saja menjadi *sultan*.

b) Tahun ini dia pergi naik *haji*.

5. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat. Misalnya:

a) *Wakil Presiden Adam Malik*

b) *Perdana Menteri Nehru*

c) *Profesor Supomo*

d) *Laksamana Muda Udara Husein Sastranegara*

e) *Sekretaris Jendral Departemen Pertanian*

f) *Gubernur Irian Jaya*

6. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang.

Misalnya:

a) *Muhammad*

b) *Muhammad Ali*

c) *Muhammad Ali Syahbana*

7. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku, dan bahasa. Misalnya:

- a) Salah satu nama suku di Pulau Sumatera adalah Suku *Melayu*
  - b) Bahasa *Melayu* merupakan cikal bakal bahasa *Indonesia*
8. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan nama peristiwa sejarah. Misalnya:
- a) Pasangan muslim itu menikah pada *Senin*, 2 April 2007 di KUA Kebun Jeruk Jakarta Barat.
  - b) Salah satu perang yang banyak memakan korban di zaman Rasulullah adalah *Perang Badar*.
  - c) Setiap 10 November bangsa Indonesia memperingati *Hari Pahlawan*.
  - d) Umat Nasrani memperingati hari *Natal* setiap 25 *Desember*.
  - e) Pada *Lebaran* tahun yang akan datang, kami sekeluarga akan berlibur ke luar negeri.
9. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama khas geografi. Misalnya:
- a) Salah satu daerah pariwisata di Sumatera adalah *Danau Toba*.
  - b) Tahun 1985 Provinsi Sumatera *Barat* mendapat anugerah *Parasamnya Purnakarya Nugraha*.
  - c) Di *Teluk Jakarta* telah dibangun proyek perikanan laut.
10. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua unsur nama resmi Negara, lembaga resmi, lembaga ketatanegaraan, badan, dan nama dokumen resmi, kecuali kata tugas, seperti *dan*, *oleh*, *atau*, dan *untuk*.  
Misalnya:

- a) **Republik Indonesia**
- b) **Departemen Keuangan**
- c) **Majelis Permusyawaratan Rakyat**
- d) **Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 tahun 1972**

11. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap unsur bentuk ulang sempurna yang terdapat pada nama lembaga resmi, lembaga kenegaraan, badan, dan nama dokumen resmi. Misalnya:

- a) **Perserikatan Bangsa-Bangsa**
- b) **Himpunan Mahasiswa Islam**
- c) **Yayasan Ilmu-Ilmu Sosial**

12. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur kata ulang sempurna) di dalam judul buku, majalah, surat kabar, dan makalah, kecuali kata tugas seperti *di*, *ke*, *dari*, *dan*, *yang*, dan *untuk* yang tidak terletak pada posisi awal. Misalnya:

- a) Saya telah membaca buku **Merantau ke Deli**
- b) Bacalah Majalah **Bahasa dan Sastra**

13. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, dan sapaan yang digunakan dengan nama sendiri. Misalnya:

- a) Dr. (Doktor)
- b) S.E. (Sarjana Ekonomi)
- c) S.H. (Sarjana Hukum)
- d) S.S. (Sarjana Sastra)

e) S.Pd. (Sarjana Pendidikan)

14. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan, seperti *bapak*, *ibu*, *saudara*, *kakak*, dan *paman* yang digunakan dalam penyapaan atau pengacuan. Misalnya:

- a) Adik bertanya, “Itu apa, *Bu*?”
- b) Besok *Paman* akan datang untuk mengadakan bakti sosial.
- c) Surat *Saudara* sudah saya terima.

15. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata Anda. Misalnya:

- a) Sudahkah *Anda* tahu mengenai harga ruoiah yang merosot?
- b) Siapa nama *Anda* yang sebenarnya?
- c) Surat *Anda* telah kami terima dengan baik.

### 3. Definisi Tanda Baca

Tanda baca adalah tanda yang dipakai dalam sistem ejaan. Penggunaan tanda baca adalah untuk menunjukkan struktur sebuah tulisan, menentukan intonasi, serta jeda pada saat pembacaan. Umumnya tanda baca yang sering digunakan dalam penulisan adalah titik (.), koma (,), titik dua (:), titik koma (;), tanda tanya (?), tanda seru (!), dan tanda petik (“”).

### 4. Penggunaan Tanda Baca

1. Tanda baca titik digunakan pada akhir kalimat pernyataan, dipakai di belakang angka atau huruf dalam suatu bagan, ikhtisar, atau daftar, dipakai untuk memisahkan angka jam, menit, detik yang menunjukkan waktu, dipakai dalam daftar pustaka, antara nama penulis, tahun, judul tulisan (yang tidak berakhir dengan tanda baca tanya atau seru), dan



tempat penerbit, dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya yang menunjukkan jumlah. Misalnya :

- a. Ayah dan Ibu pergi ke acara pernikahan kerabatnya kemarin siang.
- b. Pukul 17.08.30 (pukul 17.00 lewat 8 menit 30 detik)
- c. Indonesia memiliki lebih dari 21.000 jenis flora dan fauna

2. Tanda baca koma dipakai diantara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan, dipakai sebelum kata penghubung tetapi, melainkan, dan sedangkan dalam kalimat majemuk setara, dipakai untuk memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimatnya, dipakai dibelakang kata atau ungkapan penghubung antar kalimat, dipakai sebelum atau sesudah kata seru, dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat, digunakan diantara nama orang dan singkatan gelar akademis yang mengikutinya.

Misalnya :

- a. Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Mandarin
- b. Adik ingin membeli permen, tetapi giginya sedang sakit
- c. Karena berlari terlalu kencang, kakinya sakit
- d. Wah, seru sekali!

3. Tanda baca titik dua dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap yang diikuti pemerincian atau penjelasan, digunakan sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan pemerincian, dipakai dalam naskah drama sesudah kata yang menunjukkan pelaku dalam percakapan atau nama tokoh. Misalnya :

- a. Mereka memerlukan peralatan tulis : pensil, penghapus, penggaris, dan bolpoin.
- b. Ketua : Ahmad Wirawan
- c. Dinda : “Tolong ambilkan gelas berlapis emas diruang penyimpanan.”

### ***C. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini***

#### **1. Pengertian Anak Usia Dini**

Anak usia dini merupakan anak-anak yang berada pada usia yang masih sangat muda, sehingga anak usia dini memerlukan pengasuhan yang serius dari orang tua serta lingkungannya.

Yasin Musthofa mengungkapkan bahwa anak usia dini adalah manusia yang masih sangat kecil. Anak usia dini merupakan anak yang sedang mengalami masa kanak-kanak awal, yaitu anak yang berusia 0 sampai dengan 6 tahun.<sup>9</sup> Usia masa kanak-kanak awal ini merupakan masa-masa yang tepat bagi anak-anak untuk sedini mungkin memperoleh pendidikan, supaya pada saat nanti berkemungkinan besar untuk memiliki kecerdasan yang baik.

Anak usia dini adalah anak usia lahir sampai memasuki pendidikan dasar.<sup>10</sup> Anak usia dini merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis dalam tahap perkembangan anak selanjutnya. Masa ini merupakan masa yang tepat untuk menanamkan dasar-dasar pengembangan fisik, bahasa, sosial-emosional, konsep diri, seni, moral dan nilai-nilai agama. Anak usia dini dipandang memiliki

---

<sup>9</sup> Yashin Mustofa, *EQ untuk Anak Usia Dini dalam Pendidikan Islam* (Jakarta: Sekesta, 2007) 10

<sup>10</sup> Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2005) 18

karakteristik yang berbeda dengan anak usia di atasnya, sehingga pendidikannya dipandang perlu untuk dikhususkan. Usia dini merupakan usia yang tepat bagi anak-anak untuk mengembangkan potensi diri. Pengembangan potensi pada diri anak perlu dikembangkan sesuai dengan tahapan dan karakteristik anak sehingga potensi anak berkembang dengan optimal.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat ditegaskan bahwa anak usia dini adalah mereka yang berusia di bawah 6 tahun yang sedang berada pada proses pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental, konsep diri dan nilai-nilai agama.

## 2. Karakteristik Anak Usia Dini

Karakteristik anak usia dini merupakan fase pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, sehingga memerlukan rangsangan secara tepat dan rutin. Secara umum anak usia dini memiliki karakteristik yang relatif sama antara satu dengan lainnya. Karakteristik tersebut yaitu; anak usia dini bersifat unik yang artinya setiap anak berbeda antara satu dengan lainnya dan tidak ada duanya. Meskipun anak tersebut dari latar belakang keluarga yang sama maupun kembar identik.<sup>11</sup> Menurut Bredekamp, anak memiliki keunikan tersendiri seperti dalam gaya belajar, minat, dan latar belakang keluarga. Keunikan dimiliki oleh masing-masing anak sesuai dengan bawaan, minat, kemampuan dan latar belakang keluarga yang berbeda. Meskipun memiliki pola tumbuh dan kembang yang dapat diperkirakan, namun tumbuh kembang anak tetap memiliki perbedaan

---

<sup>11</sup> Slamet Suyanto, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005) 4

satu sama lain.<sup>12</sup>

Anak usia dini berada dalam masa potensial yang berarti anak usia dini berada dalam masa “*golden age*” atau masa yang paling baik untuk tumbuh kembang anak. Jika masa potensial ini terlewat dengan tidak baik maka akan sangat berpengaruh pada tahap perkembangan anak selanjutnya. Anak usia dini bersifat relatif spontan yang berarti anak usia dini akan leluasa untuk menyampaikan pikiran maupun ekspresi tanpa memperdulikan orang disekitarnya. Dalam masa ini anak akan bersikap apa adanya tanpa adanya kepura-puraan. Anak usia dini bersifat egosentris, pada umumnya anak masih melihat sesuatu dari sudut pandang dan pemahaman mereka sendiri. Dan mereka menganggap apapun yang mereka inginkan akan mejadi miliknya.

Anak usia dini memiliki rasa ingin tahu yang kuat hal ini ditandai dengan anak akan sering menanyakan “apa ini dan apa itu” serta “mengapa begini dan mengapa begitu”. Anak akan melihat dunia dengan penuh hal-hal menarik dan menakjubkan. Hal ini mendorong rasa ingin tahu yang tinggi, rasa ingin tahu anak bervariasi tergantung dari apa yang membuat anak tertarik. Selain memiliki rasa ingin tahu yang tinggi anak juga mempunyai jiwa petualang dan imajinasi yang tinggi. Untuk memuaskan rasa ingin tahunya anak akan mengeksplorasi benda dan lingkungan yang menarik untuknya. Anak memiliki dunianya sendiri, mereka tertarik dengan hal-hal bersifat imajinatif sehingga mereka kaya akan fantasi.

---

<sup>12</sup> Tatminingsih Sri dan Iin Cintasih, *Hakikat Anak Usia Dini*, (Universitas Terbuka : CAUD0101/Modul 1) 1.4

Menurut Kartini Kartono dalam Sayekti, anak usia dini memiliki karakteristik seperti bersifat egosentris na'if, mempunyai relasi sosial dengan benda-benda dan manusia yang sifatnya sederhana dan primitif, dan ada satu kesatuan jasmani dan rohani yang hampir-hampir tidak terpisahkan sebagai satu totalitas, sikap hidup fisionomis.<sup>13</sup> Yaitu anak yang secara langsung memberikan atribut/ sifat lahiriah atau material terhadap setiap pengahayatan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, di atas dapat dijelaskan bahwa karakteristik anak usia dini adalah fase pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, sehingga memerlukan rangsangan secara tepat dan rutin. Anak usia dini memiliki karakteristik yang unik karena mereka berada pada proses tumbuh kembang yang sangat pesat bagi kehidupan berikutnya.

### 3. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Perkembangan bahasa berkaitan dengan perkembangan kognitif anak. Vygotsky yang dikutip oleh Eni Zubaedah mengemukakan bahwa bahasa memiliki kedudukan penting dalam perkembangan kognitif anak. Bahasa merupakan alat mental yang berfungsi sebagai mekanisme aktual untuk berpikir. Dengan bahasa anak akan memiliki pikiran yang lebih abstrak dan luwes. Selain itu, kemampuan kognitif dapat berkembang jika anak memiliki kemampuan berbahasa, karena dengan kemampuan berbahasa mengolah informasi dari orang lain. Menurut Lenneberg perkembangan bahasa anak berjalan sesuai jadwal biologisnya.<sup>14</sup> Hal ini dapat digunakan sebagai dasar untuk anak umur tertentu

---

<sup>13</sup> Sayekti Tri, dkk, *Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Perilaku Sabar*, Vol. 5, No. 2, 2022. 226 (9 Januari 2023)

<sup>14</sup> Eni Zubaedah, *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: FIP UNY, 2003), 13

sudah dapat berbicara, sedangkan pada umur tertentu belum dapat berbicara. Perkembangan bahasa tidak berpatokan pada umur, namun mengarah pada perkembangan motorik, stimulus yang diberikan dan dipengaruhi oleh lingkungan.

Anak-anak usia 5 tahun telah mampu menyerap 8000 kosakata. Mereka mampu membuat kalimat pertanyaan, kalimat negatif, kalimat tunggal, kalimat majemuk serta bentuk penyusunannya. Anak usia 5 tahun semakin pintar dalam kemampuan mereka mengkomunikasikan gagasan dan ide mereka dengan kata-kata

Karakteristik perkembangan bahasa menurut Jamaris dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Karakteristik perkembangan bahasa anak usia 4 tahun adalah
  - a) Terjadi perkembangan yang cepat dalam menggunakan kalimat dengan baik dan benar.
  - b) menguasai 90% dari fonem dan sintaksis bahasa yang digunakan.
  - c) mampu berpartisipasi dalam suatu percakapan.<sup>15</sup>
2. Karakteristik perkembangan bahasa anak usai 5-6 tahun adalah
  - a) Sudah mampu mengungkapkan lebih dari 2500 kosakata.
  - b) Lingkup kosakata yang dapat diungkapkan anak menyangkut: warna, ukuran, bentuk, rasa, bau, keindahan, kecepatan, suhu, perbedaan, perbandingan jarak dan permukaan (kasar-halus).
  - c) Anak usai 5-6 tahun dapat melakukan peran pendengaran yang baik.

---

<sup>15</sup> Martini Jamaris, *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak* (Grasindo. Jakarta. 2006), 32

Karakteristik anak tentu berbeda sehingga guru perlu mengetahui karakteristik anak dan mampu menghadapi dengan sikap yang tepat. Richard mengungkapkan bahwa karakteristik anak adalah bersifat egosentris, memiliki rasa ingin tahu yang besar, merupakan makhluk sosial, bersifat unik, kaya dengan fantasi, daya konsentrasi yang dimiliki pendek, dan merupakan masa belajar yang paling potensial.<sup>16</sup>

Ada beberapa tahapan yang akan dilalui anak ketika membaca, karena anak usia TK masih dalam tahapan membaca awal. Cochrane dikutip dalam Suyanto Slamet menyebutkan ada lima tahapan perkembangan membaca yaitu:

1. Tahap magis  
Tahapan ini anak belajar untuk memahami fungsi dari bacaan. Anak diajak untuk mulai menyukai bacaan sehingga anak akan menyimpan bacaan yang disukainya.
2. Tahap konsep diri  
Tahapan ini dimulai dengan tanda anak yang sering berpura-pura membaca buku. Anak sering menceritakan isi atau gambar yang ada di buku untuk diceritakan kepada orang lain atau temannya sendiri.
3. Tahap membaca peralihan,  
Tahapan ini anak mulai dapat mengingat bentuk dan simbol huruf atau kata yang sering mereka jumpai dan anak mampu menceritakan kembali apa yang mereka dengarkan.
4. Tahap membaca lanjut  
Tahapan ini anak mulai sadar dengan fungsi bacaan dengan cara membacanya meskipun apa yang diungkapkan anak berbeda dengan tulisan yang ada pada bacaan.
5. Tahap membaca mandiri  
Pada tahap ini anak sudah mulai bisa untuk membaca mandiri, mereka sering membaca buku sendirian dan mencoba untuk memahami apa yang telah mereka baca.<sup>17</sup>

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut maka dapat ditegaskan bahwa

---

<sup>16</sup> Sofia Hartati, *Perkembangan Belajar pada Anak Usia Dini*, (Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi. Jakarta. 2005).

<sup>17</sup> Suyanto Slamet, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Depdiknas, 2005), 168.

perkembangan bahasa berkaitan dengan perkembangan kognitif anak. Kemampuan kognitif dapat berkembang jika anak memiliki kemampuan berbahasa, karena dengan kemampuan berbahasa anak akan lebih mudah untuk mencari, memperoleh maupun mengolah informasi dari orang lain. Anak usia 5 tahun semakin pintar dalam kemampuan mereka mengkomunikasikan gagasan dan ide mereka sehingga dengan kata-kata. Karakteristik anak tentu berbeda sehingga guru perlu mengetahui karakteristik anak dan mampu menghadapi dengan sikap yang tepat. Karakteristik anak adalah bersifat egosentris, memiliki rasa ingin tahu yang besar, merupakan makhluk sosial, bersifat unik, kaya dengan fantasi, daya konsentrasi yang dimiliki pendek, dan merupakan masa belajar yang paling potensial.

#### 4. Kemampuan Mengenal Huruf

Kemampuan mengenal huruf merupakan bagian awal dari kemampuan membaca. Kemampuan membaca artinya kemampuan anak memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan suatu kata. Anderson memandang membaca sebagai suatu proses untuk memahami makna suatu tulisan.<sup>18</sup> Proses yang dimaksud dalam membaca adalah penyajian kembali suatu kegiatan dimulai dari pengenalan huruf, kata, kalimat, ungkapan serta menghubungkan dengan bunyi dan makna. Dapat disimpulkan kegiatan membaca terkait dengan pengenalan huruf, bunyi dari huruf dan makna dari sebuah kata.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Syarhaini, *Meningkatkan Kemampuan Memabaca dan Menulis Melalui Bimbingan Kelompok Siswa Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Hamzanwadi No. 1 Pancor*, 119

<sup>19</sup> Conny R. Semiawan, *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*, (PT. Indeks. Jakarta. 2008), 330-331



Belajar mengenal huruf menurut Ehri dan Mc. Comick merupakan komponen hakiki dari perkembangan baca tulis. Anak perlu mengenal huruf abjad untuk mampu menjadi pembaca dan penulis yang mandiri dan lancar. Anak-anak yang bisa mengenal huruf pada daftar abjad dalam belajar membaca memiliki sedikit kesulitan daripada yang tidak mengenal huruf.<sup>20</sup> Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari perkembangan bahasa anak, diantaranya kemampuan mengetahui simbol-simbol huruf dan mengetahui huruf depan dari sebuah benda.<sup>21</sup>

Pendapat tersebut dapat ditegaskan bahwa kemampuan memahami huruf merupakan kesanggupan anak dalam mengetahui serta memahami isyarat aksara dalam tata tulis yang merupakan huruf abjad dalam melambangkan bunyi bahasa. Kemampuan anak dalam mengenali huruf dapat dilihat dikala anak sanggup mengatakan sesuatu simbol huruf, serta keahlian anak dalam menguasai huruf bisa dilihat dari keahlian anak dikala memaknai huruf.

#### ***D. Aspek Perkembangan Bahasa***

Fungsi pendidikan Taman Kanak-Kanak adalah membina, menumbuhkan, mengembangkan seluruh potensi anak secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap komunikasi dengan individu yang lain. Salah satu lingkup aspek perkembangan yang harus dikembangkan di Taman Kanak-kanak adalah bahasa.

---

<sup>20</sup> Trisniwati, *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Permainan Kartu Huruf Pada Kelompok B1 TK Aba Ketanggungan Wirobrajan Yogyakarta*, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, Maret 2014. (9 Januari 2023).

<sup>21</sup> Usman dan Pira Yuniar, *Pengenalan Huruf Abjad pada Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Media Kartu Huruf* (fkipumkendari tahun 2020), 10.

Bahasa anak dapat mengkomunikasikan maksud, tujuan, pemikiran, maupun perasaannya pada orang lain. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak dapat melepaskan diri dari bahasa. Manusia dapat bergaul sesama manusia di muka bumi ini dengan menggunakan bahasa. Manusia tidak berpikir hanya dengan otaknya, tetapi juga dituntut untuk menyampaikan dan mengungkapkan pikiran dengan bahasa yang dapat dimengerti orang lain. Dengan menggunakan bahasa anak akan tumbuh dan berkembang menjadi manusia dewasa yang dapat bergaul di tengah-tengah masyarakat.

Perkembangan bahasa atau komunikasi pada anak merupakan salah satu aspek dari tahapan perkembangan anak yang seharusnya tidak luput juga dari perhatian para pendidik pada umumnya dan orang tua pada khususnya. Pemerolehan bahasa oleh anak-anak merupakan potensi manusia yang paling hebat dan menakjubkan. Oleh sebab itulah masalah ini mendapat perhatian besar. Pemerolehan bahasa telah ditelaah secara intensif sejak lama. Pada saat itu kita telah mempelajari banyak hal mengenai bagaimana anak-anak berbicara, mengerti, dan menggunakan bahasa, tetapi sangat sedikit hal yang kita ketahui mengenai proses aktual perkembangan bahasa.

Bahasa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sistem bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri.<sup>22</sup> Kebanyakan orang tua dan ilmuwan berpikir bahwa perkembangan bahasa baru dimulai pada usia 12 dan 18 bulan, yakni ketika balita mulai mengucapkan kata-kata pertama. Namun hasil

---

<sup>22</sup> <https://kbbi.web.id/bahasa>

penelitian menunjukkan bahwa proses berbahasa sudah mulai sejak pendengaran janin terbentuk sempurna pada trimester terakhir kehamilan dan sudah banyak mendengar suara-suara dari dalam rahim. Setelah dilahirkan, anak akan menghabiskan waktu untuk mendengarkan suara ibu atau orang-orang sekitar secara cermat, merekam segala macam informasi tentang bahasa, sekalipun otak bayi belum sepenuhnya mengerti atau mengontrol organ tubuh yang berfungsi untuk bersuara. Dengan kata lain, bayi memang belum dapat berbicara, namun memiliki banyak cara untuk berkomunikasi atau ‘berbicara’ dengan orang disekitar sebelum mengucapkan kata-kata.

Bahasa adalah suatu sistem simbol untuk berkomunikasi yang meliputi fonologi (unit suara), morfologi (unit arti), dan sintaksis (tata bahasa). Dengan bahasa anak dapat mengkomunikasikan maksud, tujuan, pemikiran, maupun perasaan pada orang lain.

Perkembangan merupakan suatu perubahan yang berlangsung seumur hidup dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi seperti: biologis, kognitif dan emosional.

Jean Piaget mengemukakan bahwa perkembangan bahasa bersifat progresif dan terjadi pada setiap tahap perkembangan. Perkembangan anak secara umum dan perkembangan bahasa awal anak berkaitan erat dengan berbagai kegiatan anak, objek dan kejadian yang mereka alami dengan menyentuh, melihat, merasa, dan mencium.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Isnah Aisyah, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, STAINU Purworejo: JurnalAl\_Athfal, Vol. 2 No.2, Desember 2019, 65. (15 Januari 2023)

## 1. Fungsi Bahasa Anak Usia Dini

Suhartono menyatakan bahwa fungsi bahasa adalah sebagai alat untuk berkomunikasi, bahasa dibedakan menjadi 2 yaitu fungsi bahasa perorangan dan fungsi bahasa kemasyarakatan.<sup>24</sup> Selanjutnya Bromley di dalam Dhieni menyebutkan 5 macam fungsi bahasa yaitu sebagai berikut : (1) bahasa menjelaskan keinginan dan kebutuhan individu, (2) bahasa dapat mengubah dan mengontrol perilaku, (3) bahasa membantu perkembangan kognitif, (4) bahasa membantu mempererat interaksi dengan orang lain, (5) bahasa mengekspresikan keunikan individu.<sup>25</sup>

## 2. Teori-Teori Perkembangan Bahasa

### a. Teori Maturationist (Kedewasaan)

Teori Maturationist (Kedewasaan) perkembangan bahasa menyatakan bahwa penguasaan bahasa adalah pembawaan lahir pada semua anak tanpa memandang negara atau budaya.<sup>26</sup> Teori ini memandang produksi kata dan aspek-aspek terkait dalam penguasaan bahasa berkembang sesuai dengan jadwal biologis. Jadwal tersebut muncul ketika sudah waktunya dan pada waktu “resonansi” perkembangan terjadi, anak menjadi sensitif akan bahasa.<sup>27</sup>

---

<sup>24</sup> Suhartono, *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*, Jakarta : Depdiknas. 2005. 9

<sup>25</sup> Dhieni, Nurbiana dkk, *Metode Pengembangan Bahasa*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2009. 21-22

<sup>26</sup> George S. Morrison, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* edisi kelima, Jakarta : Indeks, 2012. 197

<sup>27</sup> Ibid, 197

b. Teori Environment

Teori ini menyatakan bahwa kemampuan untuk menguasai bahasa berdasar pada jadwal biologis, sedang isi sintaksis bahasa, tata bahasa, dan kosa kata diperoleh dari lingkungan, yang mencakup orang tua dan orang lain sebagai model pengguna bahasa. Perkembangan bergantung pada pembicaraan antara anak dengan orang dewasa, dan juga antara anak dengan anak. Perkembangan bahasa yang optimal sepenuhnya bergantung pada interaksi dengan model pengguna bahasa lain. Proses biologis mungkin sama bagi semua anak, namun isi bahasa mereka akan berbeda tergantung pada faktor lingkungan.<sup>28</sup>

3. Tahap-Tahap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Menurut Vygotsky dalam Martinis Yamin dan Jamilah Sabri Sanan, bahwa ada 3 tahap perkembangan bahasa anak yang menentukan tingkat perkembangan berfikir, yaitu tahap eksternal, egosentris, dan internal yaitu sebagai berikut :

Pertama, tahap eksternal yaitu : tahap berpikir dengan sumber berpikir anak berasal dari luar dirinya. Sumber eksternal tersebut terutama berasal dari orang dewasa yang memberi pengarahan kepada anak dengan cara tertentu. Misalnya orang dewasa bertanya kepada seorang anak, “apa yang sedang kamu lakukan?” kemudian anak tersebut meniru pertanyaan, “apa?” Orang dewasa memberikan jawabannya, “melompat”.

Kedua, tahap egosentris yaitu suatu tahap ketika pembicaraan orang dewasa tidak lagi menjadi persyaratan. Dengan suara khas, anak berbicara seperti

---

<sup>28</sup> Ibid, 198

jalan pikirannya, misalnya “saya melompat”, “ini kaki”, “ini tangan”, “ini mata”.

Ketiga, tahap internal yaitu suatu tahap ketika anak dapat menghayati proses berpikir, misalnya seorang anak sedang menggambar kucing. Pada tahap ini, anak memproses pikirannya dengan pikirannya sendiri, “apa yang saya gambar? Saya tahu saya sedang menggambar kaki sedang berjalan”.<sup>29</sup>

Menurut Sutanto tahap-tahap perkembangan bahasa sebagai berikut :<sup>30</sup>

- 1) Tahap I (*pra linguistik*) yaitu antara 0-1 tahun.
  - 2) Tahap II (*linguistik*) yaitu yang terdiri dari tahap I (*holofrastik*) yang berumur 1 tahun, anak mulai mempunyai perbendaharaan kata, dan tahap II (*fase*) yaitu anak yang berumur 1-2 tahun yang mempunyai kosa kata lebih kurang dari 50-100 kosa kata.
  - 3) Tahap III (pengembangan tata bahasa) yaitu anak yang berumur 3-5 tahun atau pra sekolah, dimana tahap ini anak sudah bisa membuat sebuah kalimat.
  - 4) Tahap IV (tata bahasa) menjelang dewasa yaitu anak berumur 6-8 tahun dimana tahap ini anak sudah mampu menggabungkan kalimat sederhana dan kompleks.
4. Aspek-Aspek Perkembangan Bahasa Anak

Menurut Jamaris dalam Hendra Sofyan bahwa dalam perkembangan bahasa anak, ada tahap perkembangan kemampuan bahasa, sebagai berikut :

1. Perkembangan bahasa dapat dibagi kedalam tiga bentuk perkembangan yaitu : perkembangan kosa kata, perkembangan sintaksis, dan

---

<sup>29</sup> Martinis Yamin dan Jamilah Sabri Sanan, *Panduan PAUD Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Referensi, 2013. 110

<sup>30</sup> Susanto, Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta : Kencana, 2011. 75-76

perkembangan semantik.<sup>31</sup>

a. Kosakata

Seiring dengan perkembangan anak dan pengalamannya berinteraksi dengan lingkungannya, kosakata anak berkembang dengan pesat.

b. Sintaksis (tata bahasa)

Walaupun anak belum mempelajari tata bahasa, akan tetapi melalui contoh-contoh berbahasa yang didengar dan dilihat anak di lingkungannya, anak telah dapat menggunakan bahasa lisan dengan susunan kalimat yang baik. Misalnya, “Rita memberi makan kucing” bukan “kucing Rira makan memberi”.

c. Semantik

Semantik maksudnya penggunaan kata sesuai dengan tujuannya. Anak taman kanak-kanak sudah dapat mengekspresikan keinginannya, penolakan, dan pendapatnya dengan menggunakan kata-kata dan kalimat yang tepat. Misalnya, “tidak mau” untuk menyatakan penolakan.

2. Perkembangan kosakata dimulai sejak anak usia satu tahun. Memulai interaksi anak dengan lingkungan sekitarnya, anak secara perlahan mengembangkan kemampuan dalam memahami kosakata yang berkaitan dengan objek dan peristiwa sekitarnya.
3. Perkembangan semantik dan struktur sintaksis menyangkut kemampuan anak dalam memahami hubungan-hubungan objek dan peristiwa yang

---

<sup>31</sup> Hendra Sofyan, *Perkembangan Anak Usia Dini dan Cara Praktis Peningkatannya*, Jakarta : Infomedika, 2014. 24

mencakup tindakan/perbuatan, lokasi dan orang, anak mulai mengatakan “aku pergi” atau “ibuku atau ayahku”.<sup>32</sup>

Ada beberapa aspek perkembangan bahasa anak, yaitu sebagai berikut :

#### 1. Perkembangan Kosakata

Pada saat memasuki usia taman kanak-kanak, anak telah menguasai sekitar 3000 kata. Sementara menurut Dardjowidjojo dalam Musfiroh pada usia 4 tahun anak menguasai sekitar 1792 kata dan menjadi 2932 pada usia 5 tahun. Secara garis besar kata-kata tersebut meliputi nomina (kata benda), verba (kata kerja), adjektiv (kata sifat) dan kata fungsi.

#### 2. Perkembangan Struktur

Menurut Musfiroh perkembangan struktur anak mengikuti angka tahun pertumbuhannya. Anak yang berusia 4 tahun umumnya menghasilkan ujaran 4 kata dalam setiap kalimat dan menjadi 5 kata pada usia 5 tahun, lalu 6 kata pada usia anak mencapai 6 tahun.<sup>33</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek perkembangan bahasa anak usia dini itu meliputi perkembangan kosakata dan perkembangan struktur anak usia 4-6 tahun dimana secara garis besar kata-kata tersebut meliputi kata benda, kata kerja dan kata sifat.

Perkembangan anak usia dini dalam aspek perkembangan bahasa meliputi tiga hal yakni memahami bahasa, mengungkapkan bahasa, dan keaksaraan. Dengan kemampuan mengungkapkan bahasa anak mampu

---

<sup>32</sup> Ibid, 24-25

<sup>33</sup> Musfiroh, Tadkiroatun. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*, Jakarta : Depdiknas, 2005. 56-58



berkomunikasi satu sama lain, bertukar pikiran dan informasi serta menyampaikan pendapat. Kemampuan mengungkapkan bahasa dibagi kedalam beberapa kemampuan lain kemampuan menjawab pertanyaan, menyebutkan kelompok gambar dan berkomunikasi. Komunikasi yaitu suatu proses penyampaian informasi, pikiran, perasaan, gagasan antara individu dengan individu lain melalui pesan verbal atau non verbal.

Kemampuan komunikasi anak ketika mulai memasuki usia TK adalah anak mampu menggunakan banyak kosakata, pengucapan kata-kata yang jelas. Kemampuan komunikasi anak tersebut dapat dilatih dengan kegiatan yang menyenangkan bagi anak, misalnya bermain yang melibatkan banyak orang sehingga memungkinkan anak akan lebih banyak berinteraksi dengan orang lain. Kemampuan dalam berkomunikasi lisan atau berbicara memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan bahasa anak. Kemampuan berkomunikasi lisan digunakan untuk mengekspresikan perasaan, menyampaikan pendapat, ide dan gagasan. Sehingga dengan kemampuan berkomunikasi lisan atau berbicara yang baik maka anak akan mampu membangun komunikasi yang baik dengan orang lain. Sebagaimana Luqman Al Hakim dalam *Q.S. Luqman ayat 19*, memberi nasihat kepada anaknya mengenai adab dalam berbicara, yaitu janganlah berbicara keras seperti keledai.

وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاعْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ  
لَصَوْتُ الْحَمِ

Terjemahnya:

“Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.”<sup>34</sup>

Tarigan mengemukakan bahwa: “Bicara adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan”.<sup>35</sup> Bicara merupakan suatu kemampuan dalam mengucapkan kata-kata yang memiliki bunyi artikulasi yang berbeda-beda, selain itu kata yang diucapkan juga memiliki makna dan arti yang dapat mewakili suatu pemikiran atau gagasan. Berbicara bertujuan untuk menyampaikan suatu pesan, gagasan dan perasaan yang dimiliki kepada orang lain.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berkomunikasi lisan adalah kemampuan anak dalam menyampaikan suatu pesan, ide, pemikiran atau gagasan yang dimiliki secara langsung melalui ucapan dan kata-kata yang dapat dipahami oleh orang lain.

---

<sup>34</sup> Kementrian Agama RI, *Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an.*, (Bandung, PT Sygma Examedia Arkanleema, 2017), 412

<sup>35</sup> Tarigan Henry Guntur, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa), 16.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Jenis Penelitian***

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.<sup>1</sup>

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu memaparkan aspek-aspek yang menjadi sasaran penelitian penulisan. Metode yang dimaksud yaitu suatu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, sehingga penulis dapat menemukan kepastian dan keaslian data untuk diuraikan sebagai hasil penelitian yang akurat. Penelitian yang bersifat deskriptif menurut Suharsini Arikunto “lebih tepat apabila menggunakan metode kualitatif”.<sup>2</sup>

Berdasarkan hal tersebut, menurut Bogdan dan Taylor seperti dikutip oleh Tohirin dalam bukunya bahwa metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Lebih jauh lagi penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang berupaya membangun pandangan

---

<sup>1</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian* (Cet. 1; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 75

<sup>2</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek*, (Cet.9; Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 209.

orang-orang yang diteliti secara rinci serta dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik (menyeluruh dan mendalam) dan rumit.<sup>3</sup>

Adapun pertimbangan-pertimbangan yang digunakan dalam pendekatan kualitatif ini adalah:

1. Penyesuaian pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.
2. Bersifat langsung antara peneliti dan responden.
3. Lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak perajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>4</sup>

Metode ini lebih mendekati kesesuaian dengan topik kajian proposal skripsi ini, yang menitik beratkan kepada analisis disiplin terhadap kinerja guru honorers di lokasi objek dalam melakukan penelitian yang ada, dengan tujuan untuk memperoleh data ilmiah yang bersifat alamiah dan tidak menimbulkan hipotesis yang sifatnya menduga-duga berbagai hal yang menyangkut pengenalan tanda baca huruf kapital dalam pengembangan bahasa anak di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu.

### ***B. Lokasi Penelitian***

Penelitian ini dilaksanakan di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu. Alasan penulis menjadikannya sebagai lokasi penelitian karena dari beberapa sekolah yang berada di kota Palu penulis menganggap sekolah tersebut menjadi salah satu sekolah yang dapat dijadikan representasi sebagai sekolah yang memiliki kondisi

---

<sup>3</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Cet. 3; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 2.

<sup>4</sup> Arikunto, *Prosedur*, 3

terbaik.

Kondisi inilah yang menjadi dasar pertimbangan sehingga penulis memilih lokasi penelitian, selain itu lokasinya sangat mudah dijangkau. Sehingga memudahkan bagi penulis untuk mengumpulkan data sesuai kebutuhan rencana penyusunan skripsi. Penulis sangat berharap agar dapat memperoleh nilai tambah dalam melakukan penelitian ini dan sebagai langkah awal bentuk pengabdian dan aplikasi keilmuan selama melakukan studi.

### ***C. Kehadiran Peneliti***

Dalam penelitian ini, kehadiran penulis sebagai instrumen penelitian sekaligus sebagai pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran penulis di lokasi dalam usaha melakukan penelitian, penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

Kehadiran peneliti dilokasi penelitian bertindak selaku instrumen penelitian sekaligus sebagai pengumpul data, S. Margono mengemukakan bahwa kehadiran Penulis dilokasi selaku instrumen utama adalah sebagai berikut:

Manusia merupakan alat (instrumen) terutama mengumpulkan data. Penelitian kualitatif menghendaki peneliti atau dengan bantuan orang lain sebagai alat utama mengumpul data. Hal ini dimaksudkan agar lebih mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada dilapangan.<sup>5</sup>

Penulis dalam mengadakan penelitian di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu, membawa surat keterangan penelitian dari Dekan FTIK / Kajur UIN Datokarama Palu yang ditujukan kepada kepala sekolah dan tenaga pendidik yang berkompeten yang akan menjadi sasaran interview. Surat tersebut merupakan

---

<sup>5</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet . 2; Jakarta: Rineka Cipta , 2000 ), 38.

surat permohonan izin penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Dalam melakukan penelitian, penulis bertindak sebagai pengamat penuh yang mengamati secara teliti dan *intens* segala sesuatu yang berkaitan dengan manajemen mutu. Para informan yang diwawancarai (*interview*) akan diupayakan dapat memberikan informasi yang akurat dan valid.

#### ***D. Data dan Sumber Data***

Pada hakekatnya, data bagi seorang penulis adalah sebagai alat atau dasar utama dalam pembuatan keputusan atau pemecahan masalah. Oleh karena itu, data yang diambil harus benar-benar memenuhi kriteria yang dijadikan alat dalam mengambil keputusan.

Kriteria data yang lebih sebagaimana yang dikemukakan oleh J. Supranto dalam buku metode riset aplikasinya dalam pemasaran adalah: “Data yang baik adalah data yang bisa dipercaya kebenarannya (*reliable*), tepat waktu (*up to date*) dan mencakup ruang lingkup yang luas atau bisa memberikan gambaran tentang suatu masalah secara menyeluruh (*comprehensive*).<sup>6</sup>

Sedangkan sumber data menurut Suharsini Arikunto bahwa “sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh”.<sup>7</sup> Pencatatan sumber utama melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Manakah ketiga diantara yang dominan, jelas akan bervariasi dari satu waktu ke waktu lainnya dan satu situasi ke situasi lainnya.

---

<sup>6</sup>J. Supranto, *Metode Riset Aplikasinya dalam Pemasaran*, (Ed. 3; Jakarta: fakultas ekonomi UI, 1981), 2.

<sup>7</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Ed. Revisi, Cet. 12; Jakarta: 2002), 107.

Menurut Burhan Bungin “ada dua jenis sumber data yang biasanya digunakan dalam penelitian sosial yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.”<sup>8</sup>

### 1. Data Primer

Husen Umar mengemukakan pengertian data primer dengan menyatakan bahwa: “data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik individu atau perorangan, seperti hasil wawancara atau hasil penelitian kuesioner yang biasa dilakukan oleh pendidik”.<sup>9</sup>

Data primer yaitu data yang diperoleh lewat pengamatan langsung dan wawancara melalui narasumber atau informan yang dipilih. Adapun sumber atau informasi penelitian ini adalah kepala sekolah dan tenaga pendidik di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu.

### 2. Data Sekunder

Data yang dihimpun selanjutnya adalah data sekunder, untuk lebih memperjelas pengertian data sekunder. Husen Umar, mengemukakan bahwa, Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk tabel atau diagram. data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut.<sup>10</sup>

Data sekunder adalah data yang dihimpun dari dokumen resmi sekolah. Misalnya laporan rapat, buletin resmi, buku peraturan dan tata tertib. Data jenis ini

---

<sup>8</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial, Format-Format Kualitatif Dan Kuantitatif* ( Cet, 1; Surabaya : Air langga university press. 2001 ), 129.

<sup>9</sup>Husen Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, ( Cet. 4; Jakarta : PT, Raja Grafindo Persada, 2001 ), 2.

<sup>10</sup>Ibid., 46.

dihimpun melalui teknik membaca dan studi dokumentasi, yang menunjukkan gambaran umum TK Alkhairaat 1 Pusat palu.

Penulis juga menggunakan buku-buku yang ada dipergustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu dan perpustakaan daerah Provinsi Sulawesi Tengah serta buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Selanjutnya, untuk memperoleh data yang objektif. Maka dalam penelitian penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang dianggap representatif dalam mendukung terselenggaranya penelitian antara lain :

#### **1. Observasi**

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Cholid Narbuko bahwa observasi adalah “alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencari secara sistematis gejala-gejala yang diselediki.”<sup>11</sup>

Dalam kegiatan observasi ini, penulis menggunakan metode observasi langsung, yakni penulis mengobservasi kepala sekolah, beberapa guru juga peserta didik mengenai pengenalan tanda baca dan huruf kapital dalam mengembangkan bahasa anak di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu. Dengan cara mengamati langsung objek yang diteliti yaitu pengenalan tanda baca dan huruf kapital dalam mengembangkan bahasa anak di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu.

---

<sup>11</sup> Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Cet. IV; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002 ), 70.



## 2. Interview

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada teknik wawancara, khususnya wawancara mendalam (*delph interview*). Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang khas penelitian kualitatif. Wawancara merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi, penggunaan teknik ini dengan alasan peneliti dapat menggali, tidak saja pada apa yang diketahui dan dialami subjek, tetapi apa yang tersembunyi jauh dalam diri subjek penelitian, dan apa yang dinyatakan kepada informan bisa hal-hal yang bersifat lintas waktu.<sup>12</sup>

Interview (wawancara) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.<sup>13</sup>

Dengan demikian maka teknik interview merupakan teknik penulis dalam upaya memperoleh data melalui tanya jawab atau wawancara langsung antara penulis dan informan atas dasar pertanyaan yang telah dibuat dan langsung digunakan untuk mewancarai para informan. Wawancara dengan informan dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang sudah disiapkan tetapi tidak menutup kemungkinan penulis dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan itu agar mendapat informasi yang lengkap tentang pengenalan tanda baca dan huruf kapital dalam mengembangkan bahasa anak di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam interview yaitu alat tulis menulis untuk transkrip wawancara dan alat perekam suara. Yang akan menjadi

---

<sup>12</sup> M. Djuanaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* ( Cet.1; Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012 ), 176-177.

<sup>13</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet.6; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 2016.

informan dalam wawancara ini adalah kepala sekolah dan tenaga pendidik di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu.

### 3. Dokumentasi

Teknik lain yang dapat digunakan penulis selama mengadakan penelitian untuk memperoleh data dilapangan adalah menghimpun dokumen-dokumen di lingkungan TK Alkhairaat 1 Pusat Palu. Dokumen penting yang menunjang kelengkapan data dan kondisi objektif TK Alkhairaat 1 Pusat Palu seperti sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, periode kepemimpinan kepala sekolah, keadaan guru dan pegawai, sarana dan prasarana.

### ***F. Teknik Analisis Data***

Setelah jumlah data dan keterangan berhasil dikumpulkan penulis, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis beberapa data yang diperoleh dalam bentuk analisis deskriptif dengan menggunakan beberapa teknik analisis data antara lain :

#### 1. Reduksi Data

Yaitu penulis merangkum beberapa data yang diperoleh di lapangan, kemudian mengambil dari beberapa data yang dianggap mewakili untuk dimasukkan dalam pembahasan ini, termasuk didalamnya data tabel tentang jumlah tenaga pendidik di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu.

#### 2. Penyajian Data

Yaitu setelah jumlah data dikumpulkan dengan mengambil beberapa data dari jumlah keseluruhan data yang tersedia. Selanjutnya adalah menyajikan kedalam inti pembahasan yang dijabarkan pada hasil penelitian dilapangan.

### 3. Verifikasi data

Yaitu sejumlah data dan keterangan yang masuk dalam pembahasan proposal skripsi ini akan diseleksi kebenaran dan validitasnya, sehingga data yang masuk dalam pembahasan ini adalah data otentik dan tidak diragukan keabsahannya.

Uraian-uraian dari teknik analisis data ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menjabarkan uraian-uraian analisis data dan bukan dalam bentuk statistik inferensia, sehingga tehnik analisis data adalah menguraikan beberapa hal yang di peroleh selama penelitian dan tidak dijabarkan dalam bentuk statistik.

#### ***G. Pengecekan Keabsahan Data***

Pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian kualitatif yang dibutuhkan untuk mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh. Dalam penelitian ini penulis mengecek keabsahan data dengan menggunakan metode triangulasi data. Data yang diperoleh dicek kembali pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda, atau dicek dengan menggunakan sumber yang berbeda. Misalnya apabila peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, data tersebut nantinya dicek (ditanyakan kembali) pada wakil kepala sekolah dan staff tenaga kependidikan.<sup>14</sup>

Pengecekan keabsahan data juga dimaksudkan agar tidak terjadi keraguan terhadap data yang diperoleh baik itu dari penulis sendiri maupun para pembaca sehingga dikemudian hari nantinya tidak ada yang dirugikan terutama penulis yang telah mencurahkan segenap tenaganya dalam penyusunan karya ilmiah ini.

---

<sup>14</sup> Ghony, *Metode*, 318.

Pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitasnya dan kredibilitasnya. Dalam hal ini penulis mengadakan peninjauan kembali, apakah fakta sebagai analisis dari seluruh data yang diperoleh memang benar-benar dan terjadi disuatu lokasi tempat diadakannya penelitian, yaitu di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. *Gambaran Umum TK Alkhairaat 1 Pusat Palu*

##### 1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Alkhairaat 1 Pusat Palu

Sejarah didirikan Taman Kanak-kanak yayasan Alkhairaat 1 Pusat Palu, Kecamatan Palu Barat Kota Palu Sulawesi Tengah yaitu pada tanggal 01 Juni 1966 didirikan oleh yayasan Alkhairaat Palu Sulawesi Tengah. Kepala TK pertama adalah Ibu Hj. Aminah B. Ngodal, diangkat sebagai kepala TK pertama pada tahun 1967. Kemudian pada saat periodenya berakhir pada tahun 2003, Ibu Aminah digantikan oleh Ibu Hj. Saona S. Mahmud, S. Pd. Sebagai kepala TK Alkhairaat 1 Pusat Palu yang kedua. Masa jabatannya dari Tahun 2003 sampai tahun 2020, yang kemudian digantikan oleh Ibu Hasnawiah, S.Pd sebagai kepala TK Alkhairaat yang diangkat pada tahun 2020 masa jabatannya sampai sekarang.

Kepala TK pertama dipegang oleh Ibu Hj. Aminah B. Ngodal. Kemudian beliau digantikan oleh Ibu Hj. Saona pada tahun 2003 masa jabatannya sampai tahun 2020. Kemudian kepala TK diganti lagi oleh saya sendiri. Saya mulai menjabat sekitar pertengahan bulan Agustus.<sup>1</sup>

**Tabel I**  
**Kepala Sekolah Yang Pernah Menjabat Di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu Hingga Sekarang**

No.	Nama	Masa Kepemimpinan	Jabatan
1.	Hj. Aminah B. Nggodal	1967-2003	Kepala Sekolah
2.	Hj. Saona S.Mahmud, S.Pd	2003-2020	Kepala Sekolah
3.	Hasnawiah, S.Pd	2020-Sekarang	Kepala Sekolah

*Sumber : Dokumentasi data TK Alkhairaat 1 Pusat Palu pada Tahun 2023*

---

<sup>1</sup> Hasnawiah, Kepala TK Alkhairaat 1 Pusat Palu, "Wawancara" oleh Penulis di Ruang Guru, 24 Juni 2023

TK Alkhairaat merupakan sebuah lembaga pendidikan Anak Usia Dini pada jalur formal yang berstatus swasta, di bawah naungan yayasan Alkhairaat dan mempunyai fungsi sebagai TK pusat yang dijadikan rujukan pada TK Alkhairaat se-Indonesia Timur dan bagi TK yang berada di lingkungan sekitarnya. Sudah layak nya TK Alkhairaat mempunyai sebuah kurikulum/program pembelajaran yang baik sesuai dengan kemajuan zaman dan senantiasa segar, berkualitas serta mempunyai keunggulan. Dari hasil analisis konteks, dapat ditemukan bahwa keberadaan TK Alkhairaat 1 Pusat Palu, cukup strategis di Kota Palu. Dukungan masyarakat yang begitu baik, serta keadaan murid yang mudah diatur, maka kurikulum dirancang sesuai kondisi sekolah dan berfokus pada perintegrasian nilai-nilai budaya dan karakter bangsa pada setiap lingkup perkembangan anak didik.

Dengan disusunnya kurikulum yang menjadi ciri khasnya, TK Alkhairaat 1 Pusat Palu membuka pintu seluas-luasnya pada TK lain yang ada di Kabupaten, Kota dan Provinsi untuk menjadikan TK Alkhairaat sebagai *benchmarking* serta inspirasi dalam penyusunan kurikulum pembelajaran, melalui dibukanya kesempatan berkunjung (studi banding).

## 2. Profil TK Alkhairaat 1 Pusat Palu

Nama Sekolah	: TK Alkhairaat 1 Pusat Palu
Status Sekolah	: Swasta
Alamat	: Jln. Mangga No. 2 Palu
Kelurahan	: Siranindi
Kecamatan	: Palu Barat

Kota : Palu  
Provinsi : Sulawesi Tengah  
Kode Pos : 94223  
No Tlp/HP yang dapat dihubungi : 0451-455920/0852-41235454  
Tahun Pendirian/Beroperasi : Tahun 1966

3. Visi dan Misi TK Alkhairaat 1 Pusat Palu

a. Visi Sekolah

Visi TK Alkhairaat 1 Pusat Palu, yaitu menghasilkan generasi Santun, Bersih, Mandiri dan Kreatif.

b. Misi Sekolah

Adapun misi TK Alkhairaat 1 Pusat Palu, yaitu:

- 1) Menerapkan pembelajaran sentra aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan yang terintegrasi dengan kurikulum agama.
- 2) Mendidik anak menjadi manusia yang berilmu, jujur, mandiri, disiplin dan bertanggungjawab. Menanamkan nilai-nilai agama dan akhlaqul karimah yang membiasakan praktek ajaran Islam sesuai perkembangan anak usia dini.

Visi dan Misi TK Alkhairaat 1 Pusat Palu mengutamakan nilai-nilai religius yang juga pastinya tidak terlepas dari nilai-nilai budaya. Karena penanaman nilai-nilai agama, moral dan budaya akan menjadikan anak sebagai pribadi yang berakhlaqul karimah yang santun dalam beragama dan cinta NKRI dengan penanaman nilai-nilai agama, moral dan budaya tersebut. Tidak lupa juga guru membangun kerjasama dengan orangtua murid dalam mengembangkan segala aspek perkembangan anak dan meningkatkan mutu pembelajaran di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu yang juga tidak terlepas dari kerjasama oleh pihak terkait.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Hasnawiah, Kepala TK Alkhairaat 1 Pusat Palu, "Wawancara" oleh Penulis di Ruang Guru, 24 Juni 2023

Dilihat dari Visi dan Misi TK Alkhairaat 1 Pusat Palu, maka dapat disimpulkan bahwa sekolah ini sangat menjaga nilai-nilai agama dan budaya, yang juga tidak terlepas dari nilai-nilai perkembangan pada anak sejak dini, serta membangun kerjasama yang baik dengan orangtua murid, lingkungan masyarakat dan pihak terkait.

#### 4. Sarana dan Prasarana TK Alkhairaat 1 Pusat Palu

Sarana dan prasarana merupakan unsur terpenting bagi peningkatan kualitas belajar bagi peserta didik di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu karena membantu efektifitasnya proses pembelajaran dan membantu pertumbuhan dan perkembangan anak dalam proses belajar sambil bermain. Hal utama yang tersedia yaitu pengadaan berbagai tempat permainan yang menarik minat anak, agar guru dapat melihat proses perkembangan anak selama di sekolah. Dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung, dapat membantu guru dalam proses penilaian perkembangan peserta didik selama di sekolah.

Dengan sarana dan prasarana yang memadai, bisa difungsikan sebagaimana mestinya. Meskipun ada beberapa alat permainan yang rusak, namun tidak menghambat proses belajar mengajar dan kreativitas guru saat melangsungkan pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan anak.<sup>3</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu, sudah sangat memadai dalam mendukung dan membantu guru, baik dalam proses pembelajaran, maupun untuk menilai perkembangan anak.

---

<sup>3</sup> Hasnawiah, Kepala TK Alkhairaat 1 Pusat Palu, "Wawancara" oleh Penulis di Ruang Guru, 24 Juni 2023



## 5. Keadaan Pendidik TK Alkhairaat 1 Pusat Palu

Dalam pelaksanaan pendidikan, ada dua hal yang tidak bisa dipisahkan yaitu pendidik dan peserta didik, karena jika ada pendidik namun peserta didik tidak ada, maka tidak dapat tercapai tujuan pendidikan, begitupun sebaliknya. Karena pendidik bagai seorang yang pemberi pengetahuan ataupun contoh bagi peserta didik sebagai penerima pengetahuan dari pendidik.

Pendidik adalah komponen penting dalam pendidikan, karena pendidik adalah pelaku utama dalam tujuan dan sarana pendidikan dalam membentuk manusia dan kepribadian yang dewasa. Berdasarkan hasil penelitian di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu tahun 2023, menunjukkan bahwa keadaan guru berjumlah 14 orang.

Tahun ajaran ini, jumlah guru di TK Alkhairaat ada 14 orang, termasuk saya dan bendahara sekolah. Jika ditambah satpam dan Penjaga Sekolah, maka berjumlah 16 orang. Untuk keadaan pendidiknya, kami kedatangan guru baru di Sentra Persiapan Kelas B5 sebagai guru Pendamping. Untuk lebih jelasnya, silahkan nanti berkoordinasi dan meminta datanya dengan guru yang sudah diamanahkan sebagai operator di kantor.<sup>5</sup>

Untuk mengetahui lebih jelas keadaan dan jumlah pendidik di TK Alkhairat 1 Pusat Palu, dapat dilihat pada daftar tabel. Pada daftar tabel menunjukkan bahwa jumlah guru keseluruhan yaitu 14 orang, dengan pendidik PNS berjumlah 8 orang dan pendidik honorer berjumlah 6 orang. Selanjutnya pendidik yang berpendidikan S1 berjumlah 9 orang, berpendidikan Aliyah/SMA berjumlah 4 orang, berpendidikan DII 1 orang dan yang berpendidikan SPG berjumlah 1 orang.

---

<sup>5</sup> Hasnawiah, Kepala TK Alkhairaat 1 Pusat Palu, "Wawancara" oleh Penulis di Ruang Guru, 24 Juni 2023

**Tabel II**  
**Jumlah Guru di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu**

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Keterangan
1.	Hasnawiah, S.Pd	S1	Kepala Sekolah	PNS
2.	Elha Bata	SMA	Bendahara	Non PNS
3.	Retno Setyaningsih	DII Bahasa Inggris	Wali Kelas	PNS
4.	Zulhiya	SPG	Wali Kelas	PNS
5.	Riri, S.Pd	S1	Wali Kelas	PNS
6.	Irawati, S.Pd.I	S1	Wali Kelas	PNS
7.	Asna, S.Pd	S1	Wali Kelas	PNS
8.	Hajrah P, S.Pd	S1	Wali Kelas	PNS
9.	Masyita, S.Pd	S1	Wali Kelas	PNS
10.	Indri Hayuningtias, S.Pd	S1	Guru TK	Non PNS
11.	Etri Risdianti, S.Pd	S1	Guru TK	Non PNS
12.	Farida Adam	SMA	Guru TK	Non PNS
13.	Fadlun Alhabsyi	Aliyah	Guru TK	Non PNS
14.	Masita, S.Pd	S1	Guru TK	Non PNS

*Sumber : Dokumentasi data TK Alkhairaat 1 Pusat Palu Tahun 2023*

#### 6. Keadaan Peserta Didik TK Alkhairaat 1 Pusat Palu

Berdasarkan hasil penelitian di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu tahun 2023, menunjukkan bahwa keadaan jumlah peserta didik, tahun ajaran 2022/2023 adalah

berjumlah 138. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III**  
**Jumlah Peserta Didik di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu Berdasarkan Kelompok**

Kelompok	Jumlah Peserta Didik 2022/2023	Keterangan	
		L	P
A	21	11	10
B	117	50	67
Jumlah	138	61	77

**Sumber :** Dokumentasi data TK Alkhairaat 1 Pusat Palu Tahun 2023

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa, peserta didik yang ada di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 138 orang, dimana anak dibagi menjadi dua. Berdasarkan kelompok dan berdasarkan jenis kelamin. Kelompok A berjumlah 21 orang dan kelompok B berjumlah 117 orang. Sedangkan menurut jenis kelamin, laki-laki berjumlah 61 orang dan perempuan berjumlah 77 orang. Jadi, jumlah keseluruhan anak di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu berjumlah 138 orang.

***B. Pengenalan Huruf Kapital dan Tanda Baca dalam Mengembangkan Bahasa Anak***

Pengamatan yang Penulis lakukan adalah pengenalan tanda baca dalam mengembangkan bahasa anak di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu. Dalam pengenalan huruf, guru tidak hanya menyediakan media pembelajaran seperti media kartu huruf, namun guru juga membimbing para murid serta memiliki strategi dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu. Adapun pengenalan huruf bukan hanya menggunakan media kartu huruf tetapi juga bisa

dengan bernyanyi, kegiatan belajar dengan media “*Flash Card*”, aktivitas dengan bermain balok, aktivitas dengan media pasir, mewarnai huruf, bermain “Play-dough”, lembar belajar “Dot-to-dot”, kegiatan makan “Nugget” sambil belajar alphabet, membuat “Buku ABC” sendiri, serta bisa menggunakan aplikasi Gim Edukasi.

Pertama kali yang penulis lakukan untuk mendapatkan hasil pada penelitian tentang Pengenalan Tanda Baca dan Huruf Kapital dalam Mengembangkan Bahasa Anak ini, yaitu mendatangi sekolah TK Alkhairaat 1 Pusat Palu dan bertemu langsung dengan Kepala TK Alkhairaat 1 Pusat Palu beserta guru dan staff yang berada di sekolah tersebut. Penulis memberikan surat izin penelitian kepada kepala TK Alkhairaat 1 Pusat Palu dan Ibu Hasnawiah yang menjabat sebagai Kepala TK langsung memberikan izin kepada Penulis agar hari selanjutnya sudah bisa melakukan penelitian di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu. Sehingga pada tanggal 10 Juni 2023, Penulis memulai dengan melakukan observasi pada semua kelas untuk mengetahui di kelas mana saja yang menyediakan media atau alat untuk mengenalkan huruf pada anak.

Berdasarkan hasil penelitian Penulis, ada beberapa kegiatan atau langkah-langkah yang dilakukan guru sebelum melakukan proses pembelajaran agar anak semangat dan termotivasi untuk belajar yaitu :

1. Guru terlebih dahulu menyiapkan media atau alat yang akan digunakan untuk materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada anak.
2. Mengarahkan anak berbaris di depan kelas dan berdoa sebelum masuk ke dalam kelas serta memberi salam pada guru.

3. Anak-anak kemudian diarahkan masuk kelas untuk duduk dalam bentuk lingkaran dan tidak berdesakan, guru berada di depan menghadap ke anak-anak untuk memulai pelajaran.
4. Berdo'a sebelum belajar.
5. Bertanya perasaan anak hari ini dan mereview kembali materi yang di ajarkan sebelumnya atau pada hari kemarin.
6. Memperlihatkan kepada anak media pembelajaran apa yang akan digunakan dan mempersilahkan anak mengamati dan bertanya tentang media yang akan dikenalkan.
7. Memberikan contoh yang tepat untuk kegiatan pengenalan huruf kepada anak yang belum mengerti dalam pengenalan huruf tersebut.
8. Mempersilahkan anak untuk mulai melakukan kegiatan yang sudah di arahkan.

Bentuk pengenalan tanda baca dan huruf kapital dalam mengembangkan bahasa anak, berdasarkan hasil penelitian yang Penulis lakukan pada tanggal 10 Juni sampai 9 Juli Tahun 2023 di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu sebagai berikut :

1. Kemampuan Bahasa Anak sebelum Kegiatan Pengenalan Tanda Baca dan Huruf Kapital

Sebelum kegiatan pengenalan huruf atau tanda baca dilakukan, guru terlebih dahulu sudah mengetahui kemampuan bahasa dari setiap peserta didik. Sehingga guru bisa menentukan teknik yang baik dalam mengenalkan huruf pada peserta didik. Kemampuan bahasa yang dimiliki setiap peserta didik berbeda-beda berdasarkan tingkat kecerdasan dan hasil belajar yang diperoleh dari orang tua ketika anak berada di rumah. Anak

yang mempunyai kecerdasan di atas rata-rata akan lebih cepat memahami huruf ataupun tanda baca yang di kenalkan. Adapun anak yang yang kemampuan bahasanya masih kurang, maka guru akan membuat teknik khusus untuk mengenalkan huruf pada anak. Sebagaimana dikemukakan oleh Ibu Hj. Hajrah Pallime guru kelas B5 :

Kemampuan bahasa yang dimiliki setiap anak itu berbeda-beda sehingga saya harus mengenali karakter dari setiap anak agar saya bisa menentukan langkah-langkah atau cara untuk mengenalkan huruf pada anak. Saya harus punya cara khusus agar anak semangat untuk mengenal huruf yang akan saya perkenalkan.<sup>6</sup>

Dari pernyataan di atas, Penulis menyimpulkan bahwa di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu, guru terlebih dahulu mengetahui kemampuan bahasa yang dimiliki setiap anak.

## 2. Guru Mengenalkan Media atau Alat-Alat yang Digunakan oleh Peserta Didik untuk Pengenalan Huruf Kapital dan Tanda Baca

Sebelum kegiatan pengenalan huruf dimulai, terlebih dahulu guru mengenalkan media apa saja yang akan digunakan dalam pengenalan huruf. Contohnya, ketika akan mengenalkan huruf maka guru terlebih dahulu menyiapkan kartu huruf yang merupakan media untuk pengenalan huruf, serta guru mengenalkan dan menjelaskan nama dan kegunaan dari media yang digunakan tersebut. Sementara itu untuk tanda baca guru tidak menggunakan media seperti kartu huruf tetapi guru menulis langsung tanda baca di papan tulis. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ibu Hj. Hajrah Pallime guru kelas B5 :

---

<sup>6</sup> Hajrah Pallime, Wali Kelas Kelompok B5, "Wawancara" di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu oleh Penulis di Ruang Kelas B5, 24 Juni 2023

Untuk pengenalan huruf, media yang digunakan yaitu kartu huruf. Jadi, saya menjelaskan dulu kepada anak-anak nama dari media pengenalan huruf itu. Contohnya, saya mengambil media pengenalan huruf kemudian saya jelaskan kepada anak-anak bahwa hari ini kita akan mengenal huruf dan yang ibu guru pegang ini, namanya adalah Kartu Huruf. Sementara untuk pengenalan tanda baca, anak-anak tidak menggunakan media. Tinggal kami sebagai pendidik yang berusaha sekreatif mungkin mengenalkan tanda baca tersebut dengan menulis di papan tulis agar anak tertarik untuk mengenali setiap tanda yang kami tulis di papan tulis.<sup>7</sup>

Dari pernyataan di atas, Penulis dapat menyimpulkan bahwa di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu, terlebih dahulu mempersiapkan alat dan media sebelum kegiatan dimulai.

### 3. Guru Mengenalkan Huruf pada Anak

Berdasarkan hasil observasi yang Penulis lakukan, sebelum memulai kegiatan bermain anak-anak sudah di ajarkan tentang huruf. Contohnya, ketika memulai kegiatan terlebih dahulu guru menulis di papan tulis dan akan bertanya kepada anak apa-apa saja huruf yang di tulis di papan tulis. Dengan begitu secara otomatis anak bisa mengenal huruf tanpa harus kita mengenalkan lagi setiap huruf pada anak. Sebagai mana yang dikemukakan oleh Ibu Hasnawiah selaku Kepala Sekolah :

Setiap hari sebenarnya guru sudah mengenalkan huruf pada anak dengan guru menulis di papan tulis sebelum kegiatan bermain dimulai. Misalnya, ketika guru menulis hari, tanggal, tema dan apa saja yang dibahas dalam tema itu. Setelah guru selesai menulis di papan tulis maka guru akan meminta anak-anak untuk mengikuti ibu guru membaca tulisan yang di papan tulis. Jadi dengan begitu anak akan mengenal huruf, dan tanpa disadari perkembangan bahasa anak akan meningkat.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Hajrah Pallime, Wali Kelas Kelompok B5, "Wawancara" di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu oleh Penulis di Ruang Kelas B5, 24 Juni 2023

<sup>8</sup> Hasnawiah, Kepala TK Alkhairaat 1 Pusat Palu, "Wawancara" oleh Penulis di Ruang Guru, 24 Juni 2023

Adapun cara mengenalkan huruf pada anak yaitu dimulai dari kartu huruf yang telah disediakan oleh guru. Awalnya guru mengenalkan huruf vokal pada anak kemudian dilanjutkan dengan huruf konsonan setelah anak-anak mengenal huruf vokal. Seperti yang dikemukakan oleh Ibu Hajrah Pallime selaku guru kelas B5 :

Mengenalkan huruf pada anak usia dini ibu guru itu harus mulai dari kartu huruf tetapi huruf awal yang di kenalkan itu huruf kecil. Jadi, misalnya kita mengenalkan huruf kepada anak, tidak semua huruf itu langsung dikenalkan kepada anak. Contohnya hari ini saya mengenalkan 5 huruf vokal kepada anak, setelah anak menguasai huruf tersebut maka kita bisa lanjut ke huruf-huruf yang lainnya. Tetapi tidak langsung pada hari itu kita mengenalkan semua huruf pada anak, kita bisa melanjutkannya pada esok hari.<sup>9</sup>

Berdasarkan dua pernyataan di atas, Penulis menyimpulkan bahwasanya di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu, pengenalan huruf itu dimulai dari awal pembelajaran ketika guru menulis di papan tulis dan anak di kenalkan dahulu beberapa huruf yang kemudian setelah anak menguasai huruf yang dikenalkan maka akan dilanjutkan dengan huruf-huruf yang lain.

#### 4. Guru Mengenalkan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Anak

Setelah anak mengenal huruf abjad, guru kemudian akan mengenalkan kepada anak huruf kapital dari huruf-huruf abjad yang sudah diketahui. Anak juga akan dikenalkan tanda baca melalui tanda baca yang di tulis di papan tulis. Contohnya seperti dalam menulis sebuah kata, guru akan mangajak anak mengeja kata yang di tulis dan secara tidak langsung anak akan mengenali huruf dan tanda baca yang ditulis. Sebagaimana yang

---

<sup>9</sup> Hajrah Pallime, Wali Kelas Kelompok B5, "Wawancara" di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu oleh Penulis di Ruang Kelas B5, 24 Juni 2023



dikemukakan oleh Ibu Hajrah Pallime selaku guru kelas B5 :

Dalam pengenalan huruf kapital, memang awalnya saya mengenalkan huruf secara umum itu dari huruf kecil dahulu. Baru setelah anak mengenali setiap huruf saya akan lanjut ke mengenalkan anak pada huruf kapital. Kita lakukan pengenalan tersebut secara bertahap karena anak tidak langsung bisa mengerti dengan huruf-huruf yang kita kenalkan.<sup>10</sup>

Dari pernyataan di atas, Penulis dapat menyimpulkan bahwa di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu, pengenalan huruf itu dilakukan secara bertahap agar anak bisa memahami satu persatu setiap huruf yang diajarkan.

Melalui pengenalan huruf anak bisa mengerti dan dapat melakukan komunikasi dengan orang lain dengan baik. Anak juga bisa membaca apapun bentuk tulisan yang mereka temui baik itu di sekolah atau di luar sekolah karena perkembangan bahasa anak telah berkembang dengan baik. Dari pengamatan Penulis, jika dinilai berdasarkan sistem pendidikan, maka sebagian besar anak di kelas B5, bisa dikatakan kemampuan berbahasanya berkembang sesuai harapan (BSH). Dari 21 anak didik di kelas B5, ada 5 orang anak yang mampu berkembang sangat baik (BSB), 10 orang anak yang mampu berkembang sesuai harapan (BSH), 4 orang anak yang mulai berkembang (MB), dan 2 orang anak yang belum berkembang (BB).

Untuk memperkuat bahwasanya pengenalan tanda baca dan huruf kapital mampu mengembangkan bahasa anak di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu, perkembangan yang dapat berkembang yaitu :

---

<sup>10</sup> Hajrah Pallime, Wali Kelas Kelompok B5, "Wawancara" di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu oleh Penulis di Ruang Kelas B5, 24 Juni 2023

*Pertama*, anak menunjukkan sikap komunikatif yaitu mampu menyampaikan pesan dengan baik. Dari hasil observasi yang Penulis lakukan, yaitu anak mampu menyampaikan pesan dengan baik dan jelas. Contohnya, saat anak dikenalkan huruf, ada anak yang tidak sengaja melakukan kesalahan. Maka anak yang lainnya akan memberitahu mana huruf yang benar, dan anak yang melakukan kesalahan tersebut dapat mengerti dan memahaminya. Sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Hajrah Pallime selaku guru kelas B5 :

Ketika pengenalan huruf, ada anak yang mungkin melakukan kesalahan. Kemudian anak yang lain memberitahu mana yang benar, dan Alhamdulillah anak tersebut mampu memahami apa yang disampaikan oleh temannya.<sup>11</sup>

*Kedua*, anak merespon apa yang ditanyakan oleh guru dan temannya. Ketika anak dikenalkan huruf, ada anak yang menanyakan tentang huruf apa yang sedang mereka diajarkan. Anak yang lain merespon dan menjawab apa yang ditanyakan.

*Ketiga*, anak menunjukkan sikap empati. Pentingnya teknik mendengar secara baik dalam berkomunikasi, agar pelaku komunikasi dapat melakukan dan menciptakan komunikasi yang efektif. Dari hasil observasi yang penulis lakukan, anak mampu berkomunikasi dengan baik bersama teman sebayanya. Anak menghibur teman yang bersedih, mau memberi dan meminta maaf serta suka menolong ketika anak yang lain mengalami kesulitan.

---

<sup>11</sup> Hajrah Pallime, Wali Kelas Kelompok B5, “Wawancara” di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu oleh Penulis di Ruang Kelas B5, 24 Juni 2023

### ***C. Faktor Pendukung dan Kendala pada Pengenalan Huruf Kapital dan Tanda Baca dalam Mengembangkan Bahasa Anak***

#### **1. Faktor Pendukung**

##### **a. Sarana dan Prasarana**

Setiap sekolah memiliki sarana dan prasarana atau fasilitas. Pada pengenalan tanda baca dan huruf kapital, sarana dan prasarana di TK Alkhairat 1 Pusat Palu sangat memadai dalam memfasilitasi kegiatan belajar mengajar. Dalam setiap kelas juga memiliki kipas angin bahkan AC yang membuat anak-anak nyaman saat proses pembelajaran. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Hasnawiah S.Pd selaku kepala sekolah TK Alkhairaat 1 Pusat Palu:

Dalam proses pembelajaran, akan berjalan dengan baik ketika sarana dan prasarannya memadai. Oleh karena itu, sebagai kepala sekolah, saya selalu memperhatikan semua fasilitas yang ada di sekolah. Jika ada yang diperlukan untuk keperluan pembelajaran, maupun sekedar untuk tempat bermain anak di luar kelas yang tentunya juga tujuannya tidak terlepas dari mengembangkan segala aspek perkembangan anak. Tenaga pendidik disini juga diberikan fasilitas berbagai media untuk menunjang kegiatan pembelajaran.<sup>12</sup>

Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh Ibu Hj. Hajrah Pallime selaku Wali kelas B5:

Kalau untuk sarana dan prasarana di sekolah ini, khususnya di kelas B5, sudah sangat memadai. Apalagi untuk menunjang kegiatan pembelajaran seperti pengenalan tanda baca dan huruf kapital kami mempunyai kartu huruf yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran.<sup>13</sup>

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana di TK Alkhairaat 1 Pusat merupakan salah satu penunjang atau

---

<sup>12</sup> Hasnawiah, Kepala TK Alkhairaat 1 Pusat Palu, "Wawancara" oleh Penulis di Ruang Guru, 24 Juni 2023

<sup>13</sup> Hajrah Pallime, Wali Kelas Kelompok B5, "Wawancara" di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu oleh Penulis di Ruang Kelas B5, 24 Juni 2023

faktor pendukung guru dalam pengenalan tanda baca dan huruf kapital.

b. Situasi dan Kondisi Ruang Belajar

Situasi dan kondisi ruang belajar juga sangat berperan dalam pengenalan tanda baca dan huruf kapital dalam mengembangkan kemampuan komunikasi dan interaksi sosial anak, seperti semangat belajar siswa, kesiapan guru dan kondisi ruang belajar TK Alkhairaat 1 Pusat Palu yang menyediakan fasilitas yang cukup sehingga menunjang kenyamanan anak-anak dan guru dalam melangsungkan pembelajaran.

c. Latar Belakang Pendidikan Guru

Setiap guru mempunyai kepribadian yang berbeda. Seorang guru misalnya kurang suka berbicara, tetapi seorang guru yang lain suka berbicara. Seorang guru yang sarjana dengan latar belakang pendidikan dan keguruan, khususnya pada pendidikan anak usia dini, akan berbeda cara penerapan dan penggunaan strateginya dengan guru yang sarjana yang bukan berlatar belakang pendidikan dan keguruan. Sebagian besar pendidik di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu, memiliki latar belakang pendidikan dan keguruan yang mampu menunjang proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode dan strategi masing-masing. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Hasnawiah, S.Pd selaku Kepala Sekolah TK Alkhairaat 1 Pusat Palu:

Alhamdulillah, sebagian besar pendidik di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu, memiliki latar belakang sarjana pendidikan dan keguruan, sehingga menurut saya menambah efektivitas dalam proses pembelajaran. Untuk informasi terkait status pendidik di TK Alkhairaat ini, silahkan adik berkoordinasi

dengan guru yang saya amanahkan untuk menjadi operator.<sup>14</sup>

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pendidik di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu, memiliki latar belakang pendidikan sarjana pendidikan dan keguruan.

d. Kemampuan Guru dalam Mengenalkan Tanda Baca dan Huruf Kapital Pada Anak

Sebagai pendidik, bukan hanya menyiapkan media atau alat untuk mengenalkan tanda baca dan huruf kapital, tetapi pendidik juga harus mempunyai cara untuk mengenalkan tanda baca dan huruf kapital semaksimal mungkin, dengan menjadikan kelas lebih aktif, peserta didik lebih antusias dan tidak mudah bosan saat proses pengenalan huruf.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Hj. Hajrah Pallime selaku Wali kelas B5:

Sebagai seorang pendidik, saya selalu mempersiapkan strategi dalam melakukan kegiatan pengenalan huruf. Sehingga ketika proses belajar, ada anak-anak yang belum ingin belajar mengenal huruf dengan alasan tertentu, saya tidak memaksakan harus mau. Tinggal bagaimana saya mencari cara dan menggunakan strategi agar anak tersebut, mau ikut bersama dengan teman-temannya, kecuali anak dalam keadaan kurang sehat, maka tidak diharuskan.<sup>15</sup>

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa, faktor pendukung guru dalam melakukan kegiatan pengenalan huruf kapital yaitu, sarana dan prasarana, situasi dan kondisi ruang belajar, kemampuan dan latar belakang pendidikan guru.

---

<sup>14</sup> Hasnawiah, Kepala TK Alkhairaat 1 Pusat Palu, "Wawancara" oleh Penulis di Ruang Guru, 24 Juni 2023

<sup>15</sup> Hajrah Pallime, Wali Kelas Kelompok B5, "Wawancara" di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu oleh Penulis di Ruang Kelas B5, 24 Juni 2023

## 2. Faktor Kendala

Dari hasil observasi di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu, terdapat faktor penghambat guru pada pengenalan tanda baca dan huruf kapital. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Hj. Hajrah Pallime selaku Wali kelas B5:

Menurut saya, kendala atau faktor penghambat dalam pengenalan tanda baca dan huruf kapital yaitu anak-anak yang hiperaktif. Jadi tinggal kita sebagai pendidik yang harus memiliki cara khusus untuk menghadapi anak-anak yang hiperaktif tersebut.<sup>16</sup>

Sedangkan menurut Penulis, berdasarkan hasil observasi di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu, setelah melaksanakan pengenalan tanda baca dan huruf kapital masih ada anak-anak yang kurang memahami dengan apa yang sudah diberikan dan dijelaskan oleh guru. Hal ini disebabkan karena memang ada beberapa peserta didik yang dikenal memang hiperaktif. Tetapi sebenarnya jika dilihat dengan baik, anak yang hiperaktif itu memiliki kecerdasan yang sama dengan teman-temannya yang lain, hanya saja cara mereka menerima pelajaran itu yang berbeda.

---

<sup>16</sup> Hajrah Pallime, Wali Kelas Kelompok B5, "Wawancara" di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu oleh Penulis di Ruang Kelas B5, 24 Juni 2023

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini, maka Penulis dapat mengemukakan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Pengenalan tanda baca dan huruf kapital pada anak, yaitu: Guru mengenalkan media dan alat-alat yang digunakan peserta didik untuk mengenalkan tanda baca dan huruf kapital, guru mengenalkan huruf secara umum pada anak, kemudian guru mengenalkan huruf kapital pada anak.
2. Faktor pendukung dan kendala guru pada pengenalan tanda baca dan huruf kapital dalam mengembangkan bahasa anak-anak di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu, yaitu: Faktor pendukung, sarana dan prasarana, situasi dan kondisi ruang belajar, latar belakang pendidikan guru, dan kemampuan guru dalam mengenalkan tanda baca dan huruf kapital pada anak. Faktor penghambat yaitu anak yang hiperaktif.

#### **B. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Penulis tentang pengenalan tanda baca dan huruf kapital dalam mengembangkan bahasa anak, maka sebagai tindak lanjut penelitian, Penulis mengemukakan beberapa saran dalam skripsi ini, yaitu:

1. Kepada kepala sekolah, diharapkan untuk terus memperhatikan dan memantau sarana dan prasarana yang ada di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu, baik fasilitas yang ada di dalam kelas maupun yang ada di luar kelas, agar sarana dan

prasarana yang ada, dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Khususnya media yang digunakan untuk pengenalan huruf kapital, agar peserta didik semakin antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Bagi guru, untuk terus meningkatkan cara atau teknik khususnya dalam melakukan kegiatan pengenalan huruf kapital harus menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan teknologi, sehingga anak lebih bersemangat dan lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Tak lupa juga untuk meningkatkan tips-tips mengajar yang menyenangkan untuk anak seperti menggunakan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami, memaksimalkan penggunaan alat peraga, menggunakan media lagu, dan memperbanyak lagi media pengenalan huruf jangan hanya terfokus pada satu media yang digunakan yaitu kartu huruf.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk, *Tata Baku Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka, 2003
- Agustinus, Jati Wahyono, “*Analisis Penggunaan Tanda Baca pada Laporan Akhir Prakern Aksek LPK Tarakanita*”. Skripsi. Diakses pada tanggal [http://www.stiks-tarakanita .ac .id/files/Jurnal,2005](http://www.stiks-tarakanita.ac.id/files/Jurnal,2005)
- Anjarsari, Nurvita, dkk. “*Analisis Kesalahan Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Karangan Mahasiswa Penutur Bahasa Asing di Universitas Negeri Sebelas Maret*” dalam *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. Diakses pada 11 Januari 2016 (<https://core.ac.uk/download/files/478/12346153.pdf>).
- Ariningsih, Nur Endah, dkk. 2012. “*Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas*” dalam *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. Diakses pada tanggal 11 Januari 2016 (<http://bastind.fkip.uns.ac.id/wp-content/uploads/2013/02/Nur-Endah.pdf>).
- Ciesielkiewicz, Monica, “*Error Analysis and Relevance to Teaching ESL Composition.*” *Journal of International Journal of Linguistics*. Diakses pada 10 Mei 2016 (<http://www.macrothink.org/journal/index.php/ijl/article/viewFile/8076/pdf-00>).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Depdiknas, 2014
- Idewarni dan Haris Effendi Thahar, “*Kesalahan Kalimat Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMPN 1 Padang Panjang*” dalam *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*. Diakses pada tanggal 11 Januari 2016 (<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bsp/article/download/4994/3946>).
- Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Press, 2005
- Marjo, Y. S, *Surat-Surat Lengkap (Complete Letters) Surat-Surat Berbagai Keperluan*. Jakarta: Setia Kawan Press, 2005
- Markhamah dan Atiqa Sabardila, *Analisis Kesalahan dan Karakteristik Bentuk Pasif*. Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2014

Mohammad Toj dan Zoheb Hazarika, "Difficulties of Learning EFL in KSA: Writing Skills in Context." *Journal of International Journal of English Linguistics*. Diakses pada tanggal 10 Mei 2016 (<http://www.ccsenet.org/journal/index.php/ijel/article/viewFile/60143/32267>).

Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007

Nawangasari, Endah, "Analisis Kesalahan Berbahasa Mahasiswa S1 Manajemen Tahun 2011 STIE AUB Surakarta" dalam *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Perbankan*. Diakses pada tanggal 11 Januari 2016 (<http://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/probank/article/view/66/67>).

Nazim Mohammad dan Jalal Ahmad, "Developing Writing Skills: A Practical Remedy of Common Writing Problem among Students of Writing Skills Courses at Preparatory Year, Najran University KSA." *Journal of Language in India*. Diakses pada tanggal 10 Mei 2016 (<http://www.languageinindia.com/march2012/nureportnazimfinal.pdf>).

Ong'onda, Nancy Anashia, dkk, "Punctuation as a Sociolinguistic Variable in Text Messages." *Journal Sino US English Teaching*. Diakses pada tanggal 10 Mei 2016 (<http://www.davidpublishing.com/davidpublishing/upfile/4/18/2012/2012041884672625.pdf>)

Purwandari, Heni Setya, dkk, "Analisis Berbahasa Indonesia pada Surat Dinas Kantor Kepala Desa Jladri" dalam *Jurnal Basastra Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*. Diakses pada tanggal 11 Januari 2016 (<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=163899&val=4087&title=A>)

Puspitasari, Yeti, "Analisis Kesalahan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Paragraf Deskriptif Siswa Kelas V SD Negeri Sampay Rumpin Bogor". Dalam Skripsi. Diakses pada tanggal 11 Januari 2016 (<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/25471/1/YETI%20PU SPITASARI-FITK.pdf>).

Setyawati, Nanik, *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teknik dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka. t.th.

Sudaryanto, *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press. 1993

Sunarti, Sri, "Kesalahan Kebahasaan dalam Surat Dinas di Kantor Pengadilan Negeri Wonosobo Kabupaten Wonosobo Tahun 2011" dalam *Jurnal*

*Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Diakses pada tanggal 11 Januari 2016 ([http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/surya-bahtera/article/view/821](http://ejournal umpwr.ac.id/index.php/surya-bahtera/article/view/821)).

Tarigan, Henry Guntur, *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Ulyani, Mara, *Buku Lengkap Aneka Surat Dinas*. Yogyakarta: Flash Books, 2012

Widwiarti, Yudha, “Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Karangan Bahasa Indonesia Siswa Kelas IX SMK Negeri Rembang Kabupaten Pasuruan Tahun 2013/2014” dalam *Jurnal NOSI*. Diakses pada tanggal 11 Januari 2016 (<http://www.pbindoppsunisma.com/wp-content/uploads/2014/09/12.-Yudha-Widwiarti-254-263.pdf>).

Wirajaya, Asep Yudha, *Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008

Yuliana, “Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dalam Surat Dinas di Puskesmas Sri Bintang Kabupaten Bintang.” Skripsi. Diakses pada <http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/2013/08/Yuliana->

Younes, Zuhour Bani dan Fatima Salanh Albalawi, “Exploring the most Common Types of Writing Problems Among English Language and Translation Major Sophomore Femal Students at Tabuk University.” *Journal of Asian Journal of Basic and Applied Science*. Diakses pada tanggal 1 Mei 2016 (<http://www.multidisciplinaryjournals.com/wp>

Zubaidah, Enny, *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. 2003

# LAMPIRAN

## Lampiran I

### Keadaan Sarana dan Prasarana TK Alkhairaat 1 Pusat Palu

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah/Unit	Keterangan
1.	Ruang Guru/Kantor	1	
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	
3.	Ruang Kelas	7	
4.	Ruang UKS	1	
5.	Meja Peserta Didik	113	
6.	Kursi Peserta Didik	105	
7.	Meja Guru	15	
8.	Kursi Guru	20	
9.	Papan Tulis	7	
10.	Lemari	13	
11.	AC	2	
12.	Rak Sepatu	7	
13.	Perpustakaan Mini	7	
14.	CCTV	11	
15.	Gudang	1	
16.	Aula	1	
17.	Dapur	1	
18.	Kamar Mandi/WC	5	
19.	Kipas Angin	7	

20.	Wastafel	2	
21.	Tempat Sampah	11	
22.	Mushollah	1	
23.	Pos Satpam	1	
24.	Computer dan Fotocopy	2	
25.	Printer	1	
26.	Seluncuran	4	
27.	Jungkat-Jungkit	2	
28.	Ban Lompatan	8	
29.	Jembatan Pelangi	2	
30.	Gawang Bola Kaki	2	
31.	Ayunan	15	
32.	Keranjang Gawang Futsal	1	
33.	Media Panjat Jaring	2	
34.	Media Panjat Besi	2	
35.	Terowongan	1	
36.	Drum Band	33	
37.	Dispenser	1	

*Sumber : Dokumentasi data TK Alkhairaat 1 Palu pada Tahun 2023*

## **Lampiran II**

### **Pedoman Wawancara**

#### **A. Kepala TK Alkhairaat 1 Pusat Palu**

1. Bagaimana historis berdirinya TK Alkhairaat 1 Pusat Palu?
2. Apa visi dan misi TK Alkhairaat 1 Pusat Palu?
3. Bagaimana keadaan pendidik di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu?
4. Bagaimana keadaan peserta didik di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu?
5. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu?
6. Bagaimana pandangan Ibu terhadap pengenalan tanda baca dan huruf kapital dalam mengembangkan bahasa anak di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu?

#### **B. Guru TK Alkhairaat 1 Pusat Palu**

1. Bagaimana kemampuan bahasa anak sebelum dilakukan kegiatan pengenalan tanda baca dan huruf kapital pada anak kelompok B5 TK Alkhairaat 1 Pusat Palu?
2. Bagaimana tahap persiapan pengenalan tanda baca dan huruf kapital pada anak kelompok B5 TK Alkhairaat 1 Pusat Palu?
3. Bagaimana cara mengenalkan huruf pada anak kelompok B5 TK Alkhairaat 1 Pusat Palu?
4. Bagaimana teknik pengenalan huruf kapital dan tanda baca dalam mengembangkan bahasa pada anak kelompok B5 TK Alkhairaat 1 Pusat Palu?
5. Bagaimana perkembangan kemampuan bahasa anak setelah pengenalan

huruf kapital dan tanda baca dilakukan pada anak kelompok B5 TK Alkhairaat 1 Pusat Palu?

6. Apa saja kendala pada pengenalan tanda baca dan huruf kapital pada anak kelompok B5 TK Alkhairaat 1 Pusat Palu?
7. Bagaimana pengenalan tanda baca dan huruf kapital dalam mengembangkan bahasa anak di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu?





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

### PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : SRI ENRAWATI NIM : 18.1.05.0031  
TTL : Montomasan, 29 Agustus 1998 Jenis Kelamin : Perempuan  
Program Studi : PIAUD Semester : VII (Tujuh)  
Alamat : Jl. Malontra Perum. Graha Mulya Blok C No.2HP : 082296016275

Judul :  
 Judul I

**Pengenalan tanda baca dan huruf kapital dalam mengembangkan bahasa anak di TK Alkhairat 1 Pusat Palu**

Judul II

**Pengembangan permainan logo dalam meningkatkan kognitif anak usia 4-5 tahun di TK Al-Khairat 1 Pusat palu**

Judul III

**Meningkatkan penguasaan kosakata bahasa inggris melalui metode bernyayi pada anak kelompok B di TK Al-khairat 1 Pusat Palu**

Mahasiswa, Palu, 19 Oktober 2022

SRI ENRAWATI  
NIM 18.1.05.0031

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I : Dr. Kasmiasi, S.Ag., M.pd.I.

Pembimbing II : Rustam, S.Pd., M.Pd

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Kelembagaan

Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19751107 200701 1 016

Ketua Program Studi,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.  
NIP. 19860612 201503 2 005

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 2021 TAHUN 2022

TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

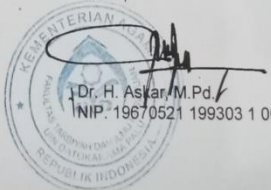
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Dr. Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I.
2. Rustam, S.Pd., M.Pd.
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Sri Enrawati
- NIM : 181050031
- Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- Judul Skripsi : PENGEMALAN TANDA BACA DAN HURUF KAPITAL DALAM MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK DI TK AL-KHAIRAAT 1 PUSAT PALU
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu  
Pada Tanggal : 21 Oktober 2022  
Dekan,

  
Dr. H. Askar, M.Pd.  
NIP. 19670521 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : **929** /Un.24/F.I/PP.00.9/03/2023 Palu, 06 Maret 2023  
Sifat : Penting  
Lamp : -  
Hal : **Undangan Menghadiri Ujian Proposal Skripsi**

Kepada Yth.

1. Dr. Kasmiaty, S.Ag., M.Pd.I. (Pembimbing I)
2. Rustam, S.Pd., M.Pd. (Pembimbing II)
3. M. Iksan kahar, M.Pd. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Nama : SRI ENRAWATI  
NIM : 18.1.05.0031  
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD-1)  
Judul Proposal : PENGENALAN TANDA BACA DAN HURUF KAPITAL  
DALAM MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK DI TK  
ALKHAIRAAT I PUSAT PALU

Maka dengan hormat mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis/ 09 Maret 2023  
Waktu : 10.00 WITA - Selesai  
Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung Rektorat Lantai 1

Wassalam.

a.n. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak  
Usia Dini

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.  
NIP. 19860612 201503 2 005

Catatan : Undangan ini di foto copy 7 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
- b. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing II (dengan proposal skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Dosen Penguji (dengan proposal skripsi).
- d. 1 rangkap untuk Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- g. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

**DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI  
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Nama : SRI ENRAWATI  
NIM : 18.1.05.0031  
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD-1)  
Judul Skripsi : PENGENALAN TANDA BACA DAN HURUF KAPITAL DALAM  
MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK DI TK ALKHAIRAT 1  
PUSAT PALU  
Pembimbing : I. Dr.Kasmiati, S.Ag.,M.Pd.I  
: II. Rustam,S.Pd.,M.Pd  
Penguji : M.Iksan Kahar,M.Pd  
Tgl / Waktu Seminar : 09 Maret 2023/10.00 WITA

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	MUTHAZZARA	-	6/PAI		D. Lurwi
2.	Andini	193090017	AS		
3.	Syadika Afifah Widy	193090014	AS		
4.	Zuhriema	20101021	6/PAI		
5.	Nur Tanira	20101025	6/PAI		
6.	Farmawati	201010107	6/PAI		
7.	Rani Masylilah	201010106	6/PAI		
8.	Uyan Liana	20101022	6/PAI		
9.	MUARRIF	201010141	6/PAI		
10.	Muhamad bin Yanca	201010132	6/PAI		
11.	SUFINATUN NAJAH	201010122	6/PAI		
12.	Mitha Aprilia Ningsh	20101031	6/PAI		
13.	Andiah Regita Canyani	201010110	6/PAI		
14.	Haniati Dauli	201010141	6/PAI		

Palu, 09 - 03 - 2023

Pembimbing I,

Dr. Kasmiati, S.Ag.,M.Pd.I  
NIP.197806062003122001

Pembimbing II,

Rustam,S.Pd.,M.Pd  
NIP.196510301998031007

Penguji,

M. Iksan Kahar,M.Pd  
NIP.19212152019031005

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Prodi PIAUD,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.  
NIP.198606122015032005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokaramapalu.ac.id](http://www.uindatokaramapalu.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

Nomor : 097 /Un. 24/F.I/PP.00.9/06/2023 Sigi, 07 Juni 2023  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi**

Yth. Kepala TK Alkhairaat 1 Pusat Palu

di  
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Sri Enrawati  
NIM : 181050031  
Tempat Tanggal Lahir : Montomisan, 29 Agustus 1998  
Semester : X (Sepuluh)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Alamat : Jl. Malontara  
Judul Skripsi : PENGENALAN TANDA BACA DAN HURUF KAPITAL DALAM MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK DI TK ALKHAIRAAT 1 PUSAT PALU  
No. HP : 082296016275

Dosen Pembimbing :  
1. Dr. Kasmiasi, S.Ag., M.Pd.I  
2. Rustam, S.Pd., M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
Dekan,



Dr. H. Askar, M.Pd.  
NIP. 19670521 199303 1 005



**YAYASAN ALKHAIRAAT  
TAMAN KANAK-KANAK ALKHAIRAAT I  
PUSAT PALU**

ALAMAT: JLN. MANGGA NO.2 PALU TELP. (0451) 455920

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor: 09/UM-6/TKALKH/I/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **HASNAWIAH, S.Pd**  
NIP : 19720816 200701 2 026  
Jabatan : Kepala TK Al-Khairaat I Pusat Palu  
Kecamatan Palu Barat

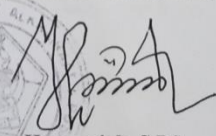
Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Sri Enrawati  
Nim : 181050031  
Jurusan : Piaud  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Adalah benar mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian tindakan kelas di Tk Alkhairaat I pusat palu untuk keperluan penyusunan skripsi yang dilaksanakan mulai dari tanggal 10 Juni 2023 – 12 Juli 2023 dengan judul skripsi “Pengenalan Tanda Baca Dan Huruf Kapital Dalam Mengembangkan Bahasa Anak di Tk Alkhairaat I Pusat Palu”  
Demikian Surat Keterangan ini diberikan dengan sebenar-benarnya kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 12 Juli 2023

Kepala TK Al-Khairaat I Pusat Palu

  
**Hasnawiah, S.Pd**  
Nip. 19720816 200701 2 026



	<p>3.11. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)</p> <p>4.11. menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- bunyi huruf (bunyi vokal: bunyi/a/ pada kata apel, katak, kuda, dll; bunyi konsonan: bunyi /m/pada kata mama kamar, alam, dll; gabungan vokal misalnya /ai/ pada kata pantai, lantai, lambai, dll; gabungan konsonan misalnya /ng/ : angsa, bunga, petang, dll; bunyi /ny/ : penyu, bunyi, nyiur, dll)</li> <li>- Nada jeda intonasi (dilakukan dalam bentuk model bicara langsung, membaca lantang : Pak/Anton suka makan ubi berbeda maknanya dengan Pak Anton/suka makan ubi)</li> <li>- Kalimat (pernyataan, pertanyaan, permintaan), bercakap-cakap/pragmatik : berbicara sesuai dengan situasi dan kondisi misalnya cara menyapa anak berbeda dengan cara menyapa orang dewasa</li> <li>- Cerita nyata dan khayal (cerita nyata misalnya saya berenang di kolam renang, cerita khayal misalnya aku bisa terbang ke langit)</li> </ul>
	<p>3.12. Mengetahui keaksaraan awal melalui bermain</p> <p>4.12. Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengenalan buku dan bahan cetak lainnya (poster, buku, resep, majalah, koran, dll)</li> <li>- Pengenalan cara menggunakan buku (cara memegang buku, cara membacakan halaman, cara membaca teks, cara merawat buku)</li> <li>- Coretan acak (bentuk dan huruf awal)</li> <li>- Pengenalan garis (lurus, lengkung, lancip, miring)</li> <li>- Pengenalan huruf</li> <li>- Menulis (nama diri, nama benda)</li> <li>- Penggunaan tanda baca (penggunaan huruf kapital dan tanda baca)</li> </ul>
<p>3. <del>Fisik Motorik</del> Sosial</p>	<p>2.5. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembiasaan membangun sikap percaya diri</li> <li>- Pembiasaan menumbuhkan keyakinan akan kemampuan diri menyelesaikan tugas, menerima tantangan permainan baru, memecahkan masalah, mengajukan pendapat dan pertanyaan, dll)</li> <li>- Pembiasaan membangun penghargaan kepada diri sendiri</li> <li>- Pembiasaan bersikap tangguh dalam bermain, menghadapi masalah</li> <li>- Pembiasaan membangun keberanian untuk berinisiatif</li> </ul>

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN**

**TK ALKHAIRAAT 1 PUSAT PALU**

**( SENTRA IBADAH )**

Tema : BINATANG  
 Sub Tema : Ayam  
 Sub-sub Tema : Ayam Ciptaan Allah  
 Kelompok : B  
 Semester/Minggu : 1 / 7  
 Hari/Tanggal : Selasa, 04 Oktober 2022

Kompetensi Dasar (KD) : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.7, 2.8, 3.1-4.1, 3.3-4.3, 3.4-4.4, 3.6-4.6, 3.7-4.7, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12, 3.15-4.15

Materi :

- Mengetahui ayam adalah ciptaan Allah SWT
- Memiliki sikap percaya diri
- Membiasakan kebersihan lingkungan
- Mengenal huruf hijaiyah
- Mengetahui jumlah hewan
- Melatih anak menunjukkan aktifitas seni

Media / Sumber : Lembar kerja, pensil tulis, pensil warna, buku paket, alat peraga (gambar)

QTahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
Pembukaan 07.30-08.15	*Kegiatan Awal	Penyambutan kegiatan pagi	Outdoor, indour SOP
	*Pembiasaan	Salam, sikap berdoa, melafadzkan asmaul husna, senam otak	<b>Proses Sainifik :</b> -Mengamati -Menanya -Mengumpulkan Informasi -Menalar -Mengkomunikasi-Kan
Inti 08.15-09.30	*Kegiatan sebelum bermain	-Mengajak anak mendengarkan informasi tentang "Ayam Ciptaan Allah SWT" -Menyebutkan ayam adalah ciptaan Allah SWT (nam 1.1)	<b>Lingkup Perkembangan :</b> NAM, SOSEM, FMH, BAHASA, SENI. Dengan mengembangkan sikap religius, mandiri, kreatif, bertanggung jawab, disiplin, tertib
	*Kegiatan saat bermain	-Mewarnai gambar ayam (seni 3.15-4.15) -Menghitung jumlah hewan di buku paket tema "binatang" hal.6 (kog 3.6-4.6) -Menebalkan huruf hijaiyah (ح) (bahasa 3.12-4.12) -Membersihkan makanan yang tumpah (fm 2.1)	
09.30-10.15	*Istirahat	-Cuci tangan dan makan bersama -Bermain di halaman sekolah	
Penutup 10.15-11.00	*Kegiatan Akhir	-Diskusi tentang kegiatan yang sudah dilakukan dalam sehari -Bermanyi di depan teman-teman (sosem 2.5) -Menginformasikan kegiatan esok hari -Berdoa dan salam	





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : ~~2667~~/Un.24/F.I.1/PP.00.9/07/2023 Sigi, 10 Kamis, 20 Juli 2023  
Lampiran : 3 (rangkap)  
Hal : Penyampaian Jadwal Menguji Komprehensif

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Dosen Penguji

1. Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.
2. Dr. Kasmiasi, S.Ag., M.Pd.I.
3. Ufiah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I.

Di

Palu

*Assalamu Alaikum War. Wab.*

Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Komprehensif pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun Akademik 2022/2023 dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen, untuk melaksanakan Ujian Komprehensif dimaksud sebagaimana jadwal dibawah ini :

No.	Nama/NIM	Smt/Jur	Hari/Tgl/ Jam	Materi	Penguji
1.	Sri Enrawati Tumbu/ 181050031	X/PIAUD-1	Senin, 24 Juli 2023/ 08.30 sd Selesai	ILMU PENDIDIKAN ISLAM	Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.
				METODE KHUSUS PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI	Dr. Kasmiasi, S.Ag., M.Pd.I.
				METODE STUDI ISLAM	Ufiah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I.

Demikian penyampaian ini atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum War. Wab.*

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dan Pengembangan Kelembagaan,



Dr. Anjudin M.Arif, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19681107 200701 1 016

Catatan :

1. Untuk Mata Ujian Metode Studi Islam (MSI) Mahasiswa Diwajibkan Membaca Al-Qur'an.
2. Materi Ujian Komprehensif Mengacu Pada Bahan Materi Yang Telah Ditetapkan Oleh Fakultas.
3. Bagi Dosen Yang Belum Memiliki Bahan Materi Ujian Komprehensif Dapat Mengambil Di Kantor Fakultas (Subbag Umum).

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

FOTO 3 X 4

NAMA : **DR. EURAWATI**  
NIM : **181050031**  
PROGRAM STUDI : **PENDIDIKAN ISLAM ALAM ULAH DAN**

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Kamis, 22 Desember 2022	Mariyanti	Penerapan metode tanya jawab untuk meningkatkan minat belajar di TK Al-Kharamah Kota Palu	1. Dr. Rusdita, M.Pd 2. Rustoma, S.Pd, M.Pd	Rusdita
2	Kamis, 08 Maret 2023	Faallah	Penerapan Model Strategi Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Anak Di TK Al-Kharamah Kota Palu	1. Dr. Fatimah Sugani, M.Si 2. Ardillah Abu, M.Pd	Faallah
3	Senin, 03 April 2023	I'm Anvari	Penerapan Pembelajaran Esploras Dalam Meningkatkan Berpikir Berkeadilan Di TK Andine Palupi	1. Dr. Gusman, M.Pd 2. Agung Wibekono, M.Pd	Gusman
4	Kamis, 08 Juni 2023	Magfirah	Strategi Kyalala TK dalam Meningkatkan Kualitas dan Guru-Honor Di TK Al-Kharamah Palupi Kota Palu	1. Dr. Zubaidah, M.Pd.I 2. Hildaawati, S.Pd, M.Pd.I	Rul
5	Rabu, 21 Juni 2023	Faalia	Pengaruh Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Anak Mengenal Huruf dan Kata-kata Melalui Metode Bermain Di Kalampok B. TK Soleha Balane Kabupaten Sigi	1. Dr. Anitri, S.Ag, M.Ag 2. Hikmahatun Rahmah, Lc., M.Ed	Alu
6	Jumat, 23 Juni 2023	Rani Yuditika	Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Anak Melalui Metode Bermain Di TK Al-Kharamah Palu	1. Dr. Kasimati, S.Ag, M.Pd.I 2. Hildaawati, S.Pd.L, M.Pd.I	Rani
7	Rabu, 26 Juli 2023	Siti Wahdaniyah	Implementasi Aplikasi Konten Berbasis Gambar Pada Anak Ula Di TK Al-Kharamah Terata Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah	1. Dr. Gusman, M.Pd 2. Rizka Faallah Nur, S.Pd., M.Pd	Gusman
8	Rabu, 26 Juli 2023	Dewi Citra	Penerapan Model Cooperative Script dalam Meningkatkan Kemampuan Anak Pada Masa Awal Pelajaran Ajaran Ahlak Kelas V di MI Muhammadiyah Nunu Kota Palu	1. Dr. Murtiyam, S.Ag., M.Pd.I 2. Ardillah Abu, M.Pd	Nls
9	Kamis, 27 Juli 2023	Aulia	Penerapan Metode Mendongeng dalam Meningkatkan Rasa Empati Anak (Kalampok B di TK Al-Kharamah Palu)	1. Dr. Kasimati, S.Ag., M.Pd 2. Hikmahatun Rahmah, Lc., M.Ed	Rani
10					

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

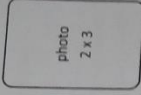


**BUKU KONSULTASI**  
Pembimbingan Skripsi

Nama : *SRJ ENZHUATI*  
NIM : *18010031*  
Program Studi : *PAISIP*  
Judul : *Pengaruh Tanda Baca dan Huruf Kapital dalam Menumbuhkan Bahasa Anak di TK Al-Baitus Salam 1 Pekat Palu*

Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

BUKU KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



NAMA : JR. (ERZUWATI)  
NIM : 18.1.05.0081  
PROGRAM STUDI : PAUD  
PEMBIMBING : I. Dr. Kasmidi, S.Ag., M.Pd. I  
II. Ruspita, S.Pd., M.Pd  
ALAMAT : Jl. Malotiana, Pekanbaru  
No. HP : 0822 - 9691 - 6275

JUDUL SKRIPSI

Pengertian Tenda Baca dan Hutan Kapital  
dalam Meningkatkan Bahasa Anak di TK  
Alhairat 1 Puset Palu

**JURNAL KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : SRI ERAWATI .....  
 NIM : 181010031 .....  
 Program Studi : PAUD .....  
 Judul : PENGELOMAN TANDA BACA DAN HURUF  
 KAPITAL DALAM MENGENGEMBAKANKAN BANGSA  
 ANAK DI TE ALCHAIWAT I PAUD PALU .....

Pembimbing I : Dr. Kusriyati, S.Ag., M.Pd. I

Pembimbing II : Ruitam, S.Pd., M.Pd

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Sabtu, 14 Januari 2023	I	Halaman Sampul, Daftar Isi, Latar Belakang diperbaiki.	
		II	Penelitian terdahulu diperbaiki dan diganti, lebih fokus pada penelitian terdahulu di PAUD.	
2.	Kamis, 09 Februari 2023	II	Tambahkan Materi Apex Pertumbuhan Bahasa Menurut Para Ahli.	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
3.	Senin, 17 Juli 2023	I	Kata Pengantar diperbaiki	R
4.	Jumat, 21 Juli 2023	I	Penulisan huruf arab diperbaiki.	
		II	Pemilihan dan format kata juga, jadi perlu perbaikan.	
		IV	Hilangkan pendapat buku pada hasil penelitian.	R

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan

**LAPORAN PENYELESAIAN BIMBINGAN DARI DOSEN PEMBIMBING**

Yth : Ketua Program Studi Penelitian Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
 UIN Daokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Dr. Kulliyati, S.Ag., M.Pd. I  
 NIP : 197806062003122001

Pangkat/ Golongan :  
 Jabatan Akademik :  
 Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : Ruhom, S.Pd., M.Pd  
 NIP : 196710301998031007

Pangkat/ Golongan :  
 Jabatan Akademik :  
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : JRI ENKAWATI  
 NIM : 181010081

Program Studi : PIAUD

Judul :

PENGESALAN TANDA BACA DAN HIRUF KAPITAL DALAM MENGENALKAN BAHASA ALIH DI TK AL-KHAKAT I RIAT PALU

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I :  
 Pembimbing II

*[Signature]*  
Dr. Kulliyati, S.Ag., M.Pd. I  
 NIP: 197806062003122001

Palu, 27 Juli 2023  
*[Signature]*  
Ruhom, S.Pd., M.Pd  
 NIP: 196710301998031007

## Sarana dan Prasarana TK Alkhairaat 1 Pusat Palu









## Kegiatan Pengenalan Huruf





Wawancara dengan Guru Kelas B5



Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Alkhairaat 1 Pusat Palu

## Daftar Riwayat Hidup



### A. Data Pribadi

Nama : Sri Enrawati Tumbu  
NIM : 18.1.05.0031  
Tempat Tanggal Lahir : Montomisan, 29 Agustus 1998  
Alamat : Jl. Malontara, Pengawu  
No. Telepon : 0822-9601-6275  
Email : [srys0629@gmail.com](mailto:srys0629@gmail.com)  
Nama Ayah : Erman Tumbu  
Nama Ibu : Wasni Gani  
Nama Saudara : Frisila, Syifa Aulia

### B. Riwayat Pendidikan

- SDN Montomisan (2005-2011)
- SMP Negeri 3 Luwuk Timur (2011-2014)
- SMA Negeri 1 Bulagi (2014-2017)
- Masuk ke Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK), Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) pada Tahun 2018

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya dan semoga dapat digunakan dengan semestinya.